DOKUMEN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya Dokumen Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Penyajian Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja (PK), pelaporan kinerja (LKj IP), dan review atas laporan kinerja yang didalamnya memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program kegiatan. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan pencapaian kinerja indikator sasaran dalam mendukung tercapainya visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan.

Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Jawa Timur pada umumnya dan khususnya bagi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sendiri. Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun untuk melaksanakan evaluasi dan meningkatkan kinerja organisasi sesuai visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kebijakan yang telah ditetapkan dan untuk mendukung terwujudnya *good Government* dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

Dr. HERLIN FERLIANA, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19640621 199011 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. STRUKTUR ORGANISASI 1
B. TUGAS DAN FUNGSI 2
C. ISU STRATEGIS 3
D. CASCADING KINERJA (KTERHUBUNGAN DENGAN RPJMD) 3
E. PETA PROSES BISNIS 4
BAB II PERENCANAAN KINERJA 8
A. TUJUAN 8
B. VISI 8
C. MISI 9
D. SASARAN STRATEGIS dan INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 9
E. PERJANJIAN KINERJA 10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 12
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 12
1. Perbandingan target dan realisasi Kinerja tahun 2021 12
2) Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan tahun sebelumnya (tahun pemberlakuan RENSTRA) 29
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2021 dengan target jangka menengah 31
4) Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional 32
5) Analisa Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi 33
6) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya 35
7) Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja 36
B. REALISASI ANGGARAN 37
C. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI 38
BAB IV PENUTUP 39
A. KESIMPULAN 39
B. PERMASALAHAN DAN KENDALA 39
C. REKOMENDASI 40
LAMPIRAN-LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan antara tujuan, misi dan sasaran strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 10
Tabel 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja (IKU) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2021..... 10
Tabel 3 Perjanjian kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur tahun 2021 11
Tabel 4 Pencapaian Kinerja Tahun 2021..... 12
Tabel 5 Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Haji Provinsi Jawa TimurTahun 2021 28
Tabel 6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 28
Tabel 7 Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan 1 tahun sebelumnya..... 29
Tabel 8 Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2019 - 2024..... 31
Tabel 9 Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah Rencana Strategis tahun 2019 - 2024..... 31
Tabel 10 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional..... 32
Tabel 11 Efisiensi biaya per program tahun 2021 35
Tabel 12 Capaian program/kegiatan tahun 2021 fisik dan keuangan..... 36
Tabel 13 Capaian anggaran program/kegiatan tahun 2021..... 37
Tabel 14 Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2021..... 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur 2
Gambar 2 Rapat dalam rangka penyusunan Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 13
Gambar 3 Rapat dalam rangka evaluasi kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 14
Gambar 4 Penyempurnaan Peta Proses Bisnis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 14
Gambar 5 Penyempurnaan Cascading RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 15
Gambar 6 Penyelesaian Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja pada aplikasi e-SAKIP RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 16
Gambar 7 Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor KARS-SERT/1698/IX/2021 tanggal 22 September 2021 17
Gambar 8 Kebijakan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam masa pandemi COVID 19 merealokasi ruangan covid menjadi non covid 19
Gambar 9 Perbaikan ruang observasi IGD 19
Gambar 10 Pelebaran ruang PONEK di IGD 20
Gambar 11 Pembukaan Kembali jam pendaftaran Rawat Jalan 20
Gambar 12 Perbaikan ruang operasi 20
Gambar 13 Perluasan layanan Ruang Khusus Infeksi (RKI) dan bilik swab 21
Gambar 14 Peningkatan sarana prasarana pendukung covid-19 21
Gambar 15 Usulan perubahan Standar Prosedur Operasional (SPO) 22
Gambar 16 Memanfaatkan ruang kantin zam-zam menjadi ruang vaksin 23
Gambar 17 Promosi melalui Tayangan video di Media Sosial (INSTAGRAM) : Jangan takut berobat dimasa pandemi Covid-19 23
Gambar 18 Media aplikasi kemudahan masyarakat dalam berobat 24
Gambar 19 Penyediaan QR pada kasir Rawat Inap 25
Gambar 20 Media telekonsultasi/konsultasi online 25
Gambar 21 Media telekonsultasi Dalam MOU masih menyebut kehadiran pada pasal 4 : 2) Setiap kali hadir dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan 26

Gambar 22 Pelaksanaan pembelajaran secara TM telah disesuaikan dengan terbitnya SPO nomor 037.SPO/komkordik/RSUH/21 tgl 19 Pebruari 2021 tentang Tata Laksana Kepaniteraan Klinik Dokter Muda di Masa Pandemi..... 26

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja. Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Lembaga Negara, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Sebagai salah satu prioritas perubahan terhadap program reformasi birokrasi, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berupaya mendukung pembangunan kesehatan secara sistematis, berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga tercipta *Good Governance,* sehingga sejak ditetapkan dan dicanangkan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai perluasan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Gubernur Jawa Timur tanggal 18 September 2015 siap untuk mengemban amanat Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 sebagai tindak lanjut Tap MPR RI NomorXI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja kepada Gubenur Jawa Timur. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSU Haji tersebut merujuk pada Rencana Strategis RSU Haji 2019 - 2024, Rencana Aksi Program dan Perjanjian Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021.

A. STRUKTUR ORGANISASI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 25 tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh seorang Direktur, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur. Dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur, 3 (tiga) Kepala Bagian dan 6(enam) Kepala Bidang, yang terdiri atas :

1. Wakil Direktur Pelayanan medik dan Keperawatan, membidangi Pelayanan medik dan Keperawatan
2. Wadir Direktur Penunjang, Pendikan dan Penelitian, Membidangi Penunjang medik serta Pendidikan dan Penelitian.
3. Wadir Umum, Keuangan dan Perencanaan, membidangi Bagian Umum, Bagian Keuangan dan Akuntansi serta Bagian Perencanaan dan Evaluasi.

RSUD Haji Provinsi Jawa Timurmempunyai 22 (dua puluh dua) instalasi dibawah koordinasi kepala Bidang dan Bagian, dan secara rinci dapat diuraikan tugas pokok dan fungsi dari setiap jabatan struktural eselon II, Eselon III dan Eselon IV di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, susunan struktur organisasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagaimana bagan dibawah ini :

Gambar 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

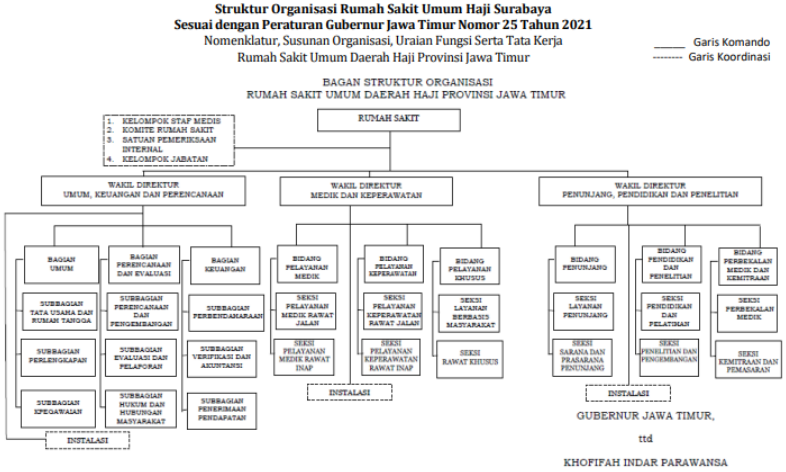

B. TUGAS DAN FUNGSI

Tugas pokok RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 25 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur antara lain :

1. Penyelenggaraan Pelayanan Medik;
2. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik;
3. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan;
4. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan;
5. Penyelenggaraan Usaha Pendidikan dan Pelatihan;
6. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, sub spesialis dan tenaga kesehatan lainnya;
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
8. Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan dan; 9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

C. ISU STRATEGIS

Isu strategis yang tertuang dalam Renstra RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024, antar lain :

1. Belum optimalnya sistem pemeliharaan sarana dan prasarana terutama alat kedokteran dan gedung.
2. Kapasitas dalam pengujian di laboratorium masih lemah
3. Belum optimalnya pemanfaatan Sistem Informasi dan Management (SIM) untuk menunjang pelayanan rumah sakit
4. Peningkatan volume limbah medis
5. Belum optimalnya management peningkatan mutu pelayanan
6. Belum optimalnya sistem layanan BPJS (antara lain mekanisme rujukan, regulasi yang sering berubah)
7. Belum optimalnya penataan pengembangan Children Care
8. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan

D. CASCADING KINERJA (KTERHUBUNGAN DENGAN RPJMD)

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan proses bisnis melayani masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi rumah sakit yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah sakit

mengacu pada visi Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2019 – 2024 yaitu terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola pemerintahan yang partisipatoris indikatif melalui kerja bersama dan semangat gotong royong.

Adapun misi yang sesuai dengan bidang kesehatan adalah pada misi kedua yaitu terciptanya kesejahteraan yang berkeadilan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar terutama kesehatan dan pendidikan, penyediaan lapangan kerja dengan memperhatikan kelompok rentan dengan tujuan kedua yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar. Indikator tujuan yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan sasaran yang dicapai yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan indikator tujuan renstra yaitu Indeks Kesehatan.

Tujuan Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timurtahun 2019 – 2024 adalah meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat. Dengan indikator tujuan yaitu Indeks Kesehatan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah dan meningkatnya akses daan mutu pelayanan kesehatan, sebagaimana dalam ***lampiran iv.***

E. PETA PROSES BISNIS

Peta proses bisnis merupakan suatu rangkaian input-process-output yang satu bersambung kepada rangkaian input-process-output yang lainnya sehingga membentuk bisnis proses. Peta proses bisnis rumah sakit dapat digambarkan melalui :

INPUT, yaitu terdiri dari :

1) Internal, yaitu Rumah Sakit meliputi beberapa unsur antara lain SDM, kebijakan/regulasi, pembiayaan, sarana prasarana dan mutu pelayanan)
2) Eksternal, yaitu **Masyarakat** dengan unsur permintaan pelayanan kesehatan. Disamping itu juga **Mitra Kerja**, dalam hal ini adalah mitra kerja dalam hal permintaan obat, alat kedokteran dan sarana prasarana serta informasi dan tekhnologi.

PROSES, untuk internal proses yang dimaksud adalah proses manajerial yang terdiri atas empat (4) kegiatan antara lain :

1. Pengkoordinasian dan pengelolaan akuntabilitas perencanaan program kegiatan, penganggaran dan monitoring evaluasi serta pelaporan
2. Pengelolaan dan penataan SDM Aparatur
3. Pengelolaan administrasi, umum dan keuangan
4. Penataan dan Penguatan tata laksana dan organisasi
5. Pemenuhan dan pengelolaan sarana dan prasarana
6. Pengelolaan mutu pelayanan

Proses eksternal terdiri dari dua (2) yaitu proses utama dan proses penunjang. Proses Utama terdiri atas 4 (4) kegiatan antara lain :

1. Pengelolaan mutu Kesehatan
2. Pengelolaan sarana prasarana dan teknologi kedokteran
3. Pengelolaan Pendidikan dan penelitian tenaga Kesehatan
4. Peningkatan kompetensi SDM

Proses Penunjang terdiri atas lima (5) kegiatan antara lain :

1. Penyediaan dan pengelolaan sistem teknologi dan informasi
2. Penyediaan dan pengelolaan peralatan kedokteran
3. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa
4. Pemasaran dan pelayanan medik
5. Penataan dan pengelolaan *case mix center* (Adminsitrasi Klinis)

***MANAJEMEN RESIKO*, s**ebelum menghasilkan keluaran (output), proses bisnis rumah sakit mengidentifikasi atau melakukan hal-hal yang menjadi permasalahan dan membuat rencana tindak lanjut melalui manajemen resiko yaitu identifikasi resiko serta mitigasi resiko. Dari hasil pengidentifikasin yang dilakukan maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. Manajemen resiko di internal rumah sakit :

1. Identifikasi resiko, meliputi :
    1) Gangguan *cash flow* keuangan (pendapatan rumah sakit)
    2) Keluhan/tuntutan masyarakat (eksternal/internal) atas proses pelayanan
    3) Angka kesakitan dan kematian pasien
    4) Kejadian kecelakaan kerja
    5) Angka Infeksi Nosokomial

6) Angka Kejadian yang Tidak Diharapkan (KTD)

2. Mitigasi Resiko meliputi :
   1) Efisiensi dan pengendalian biaya Lagtoba (Listrik, Air, Gas, Telepon, Obat dan Bahan Pakai Habis)
   2) Optimalisasi terhadap Standar Pelayanan
   3) Optimalisasi kegiatan Komite Mutu Keselamatan Pasien (KMKP)
   4) Optimalisasi kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)
   5) Optimalisasi kegiatan terhadap Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) rumah sakit dan Kejadian yang Tidak Diahrapkan (KTD)

B. Manajemen resiko eksternal rumah sakit (Masyarakat)
1. Identifikasi resiko meliputi :
   1) Kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana rumah sakit
   2) Teknologi kedokteran yang mutakhir
   3) Kurang optimalnya kompetensi SDM

2. Mitigasi resiko meliputi :
   1) Optimalisasi kelengkapan kelayakan dan pemeliharaan sarana prasarana
   2) Standarisasi, sertifikasi, kalibrasi dan evaluasi peralatan kedokteran
   3) Pengadaan alat kedokteran sesuai IPTEKDOK
   4) Pelatihan dan diklat rutin sesuai dengan kebutuhan pegawai yang mendukung tupoksi

OUTPUT**,** hasil akhir yang ingin dicapaibaik dari sisi internal (rumah sakit) dan eksternal (Masyarakat) meliputi :
1. Rumah sakit antara lain :
   1) Efektifitas peningkatan pendapatan rumah sakit
   2) Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan keselamataan pasien internal/eksternal
   3) Peningkatan tingkat kemandirian rumah sakit

2. Masyarakat antara lain :
    1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
    2) Ketersediaan dan kelaikan sarana prasarana
    3) Ketersediaan alat kedokteran dengan teknologi yang mutakhir
    4) Peningkatan profesionalitas SDM

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RENSTRA RSUD Haji Provinsi Jawa Timur merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang juga dijabarkan dalam perencanaan operasional jangka pendek berupa Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit dan Rencana Kerja Tahunan Rumah Sakit. RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa TimurTahun 2019 – 2024 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019 – 2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor x Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Nomor x Seri x, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor xx) dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024

A. TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu tujuan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024, yaitu:

“Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat”

B. VISI

Visi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah sebagaimana berikut :

“ Rumah Sakit Pilihan Masyarakat, Prima dan Islami dalam Pelayanan yang berstandar internasional, didukung Pendidikan dan Penelitian, yang berkualitas “

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mempunyai cita-cita sebagai rumah sakit yang selalu menjadi pilihan masyarakat, yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar internasional dan berkualitas prima serta memiliki karakteristik Islami sesuai dengan sejarah pendiriannya dengan melaksanakan pelayanan sepenuh hati, mengedepankan kepentingan pelanggan

atau pasien dan menjunjung tinggi profesionalisme demi keikutsertaan rumah sakit dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat Jawa Timur. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga sebagai rumah sakit pendidikan, berkewajiban memberikan pendidikan berkualitas kepada calon dokter serta menyelenggarakan penelitian berkualitas untuk pengembangan pelayanan dan pendidikan, Selain itu juga RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga berkomitmen sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang Bebas dari Korupsi sebagaimana tertuang dalam piagam penghargaan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tanggal 10 Desember 2019 atas prestasi sebagai Unit Kerja Pelayanan berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dilingkungan Pemerintah provinsi Jawa Timur.

C. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi ”Rumah Sakit Pilihan Masyarakat, Prima dan Islami dalam Pelayanan yang berstandar internasional, dan didukung Pendidikan dan Penelitian yang berkualitas” maka Misi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah :

1) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menuju standar internasional didukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas
2) Menyediakan SDM yang profesional, jujur, amanah dan mengutamakan kerjasama
3) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK
4) Meningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan pegawai

D. SASARAN STRATEGIS dan INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis jangka menengah tahun 2019 – 2024 terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hubungan antara tujuan, misi dan sasaran strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021

TUJUAN	MISI	SASARAN STRATEGIS
Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menuju standar internasional didukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas	1) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah 2) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan
	Menyediakan SDM yang profesional, jujur, amanah dan mengutamakan kerjasama	
	Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK	
	Meningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan pegawai	

Tabel 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja (IKU) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Indeks	83,5
2	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna		Paripurna

E. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Untuk menjamin tercapaianya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Dari visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan sasaran strategis RSUD Haji Provinsi Jawa TimurTahun 2021 yang telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Matriks Rancangan Akhir Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019 -2024.

Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur memuat tujuan, indikator dan 3 (tiga) sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja antara Gubernur dengan Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa TimurTahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3 Perjanjian kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	83,5
2	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna	Paripurna

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN	KETERANGAN
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	296.735.778.546,00	APBD dan FUNGSIONAL
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	141.153.890.144,75	APBD
	JUMLAH	**437.889.668.630,75**	

Perjanjian Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagaimana dalam ***lampiran ii***

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (IKU) terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis, dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Peningkatan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah dibuat, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi guna pengambilan kebijakan tahun berikutnya. Dibawah ini merupakan monitoring dan evaluasi kinerja rumah sakit yang dijabarkan dalam beberapa sub bagian.

1. Perbandingan target dan realisasi Kinerja tahun 2021

a. Capaian Kinerja Tahun 2021

Pengukuran kinerja merupakan salah satu kegiatan manajemen untuk membandingkan kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Pasal 1 butir 2, Permen PAN No. 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah).

Tingkat capaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Rumah Sakit tahun 2019 – 2024. berdasarkan hasil pengukuran masing-masing sasaran kinerja dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4 Pencapaian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH 2021	REALISASI TH 2021	% CAPAIAN
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	83,5	90,06	107,85%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH 2021	REALISASI TH 2021	% CAPAIAN
2	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna	Paripurna	Paripurna	100%

Dari tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa pada **sasaran satu (1)** Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, capaian indikator Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah sebesar 107,85%. Hal ini menunjukkan kinerja pada sasaran ini sangat baik, namun rumah sakit masih perlu membuat langkah-langkah perbaikan khususnya pada penyempurnaan proses bisnis, *cascading* dan pada penilaian kinerja individu. Untuk penilaian kinerja individu perlu adanya monitoring dan evaluasi masing-masing individu oleh atasan langsung dengan sistem yang lebih mudah. Beberapa langkah yang ditempuh dalam rangka perbaikan nilai SAKIP RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021, antara lain :

1) Melakukan koordinasi dalam rangka penyusunan rancangan akhir rencana strategis rumah sakit tahun 2019 – 2024

Gambar 2 Rapat dalam rangka penyusunan Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021

2) Melakukan evaluasi kinerja rumah sakit dalam rangka kinerja tahun 2021

Gambar 3 Rapat dalam rangka evaluasi kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021

3) Menyempurnakan peta proses bisnis, yaitu dengan menambahkan manajemen resiko untuk menghasilkan output yang diharapkan.

Gambar 4 Penyempurnaan Peta Proses Bisnis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021

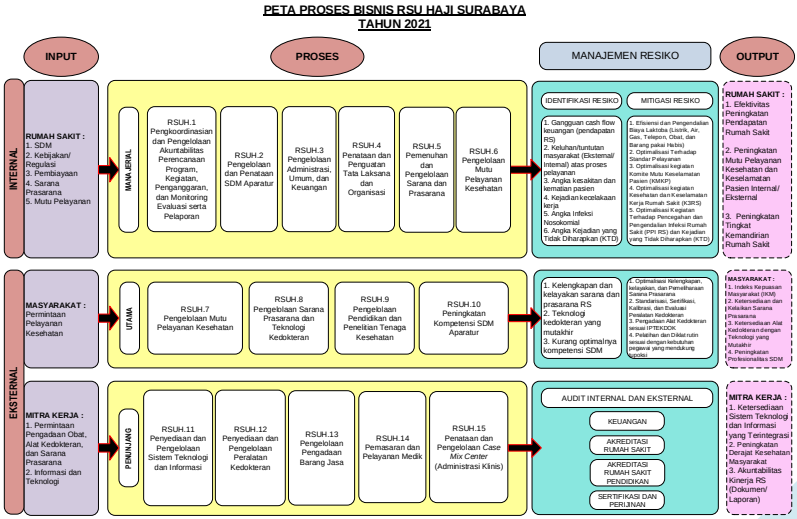

Gambar 5 Penyempurnaan Cascading RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021

CASCADING KINERJA RSU HAJI SURABAYA
TAHUN 2021

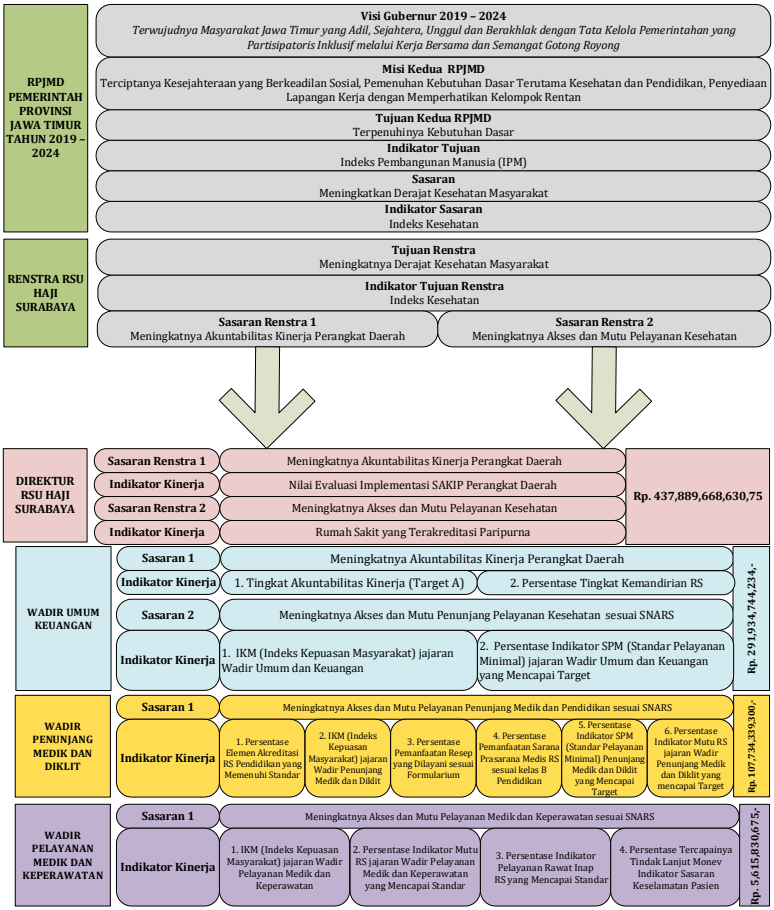

Gambar 6 Penyelesaian Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja pada aplikasi e-SAKIP RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021

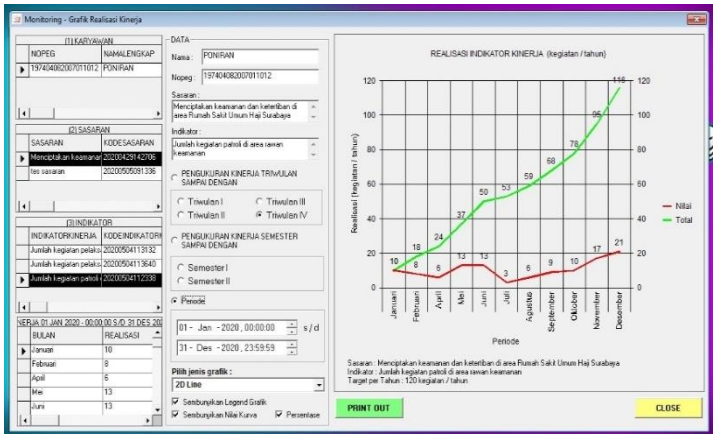

Pada **sasaran dua (2)** Meningkatnya akses dan mutu Pelayanan Kesehatan, capaian indikator Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang ada di rumah sakit sudah memenuhi standar nilai akreditasi SNARS, meskipun pada tahun 2021 ada penundaan untuk penilaian ulang akreditasi rumah sakit dikarenakan adanya pandemi COVID 19. Rumah sakit yang masa berlaku sertifikat akreditasinya sudah berakhir, dinyatakan masih tetap berlaku satu tahun setelah bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dinyatakan dicabut oleh pemerintah. Sebagaimana Surat Edaran nomor YM.02.02/VI/3099/2020 tentang Penundaan Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan pada tanggal 16 Juli 2020. Serta adanya surat dari KARS no: 603/KARS/VII/2020 perihal laporan dukungan KARS kepada Rumah sakit dalam penanggulangan COVID-19 tanggal 21 Juli 2020. Sebagai gantinya bukan penilaian tetapi pemantauan/evaluasi oleh Kemenkes melalui Dinas Kesehatan Prop/Kota untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit terkait penanganan Covid, yaitu dengan mengisi dan melaksanakan instrument mutu beserta daftar tilik RS yang dievaluasi setiap 3 bulan. Perpanjangan rumah sakit terakreditasi paripurna berdasarkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor KARS-SERT/1698/IX/2021 tanggal 22 September 2021, sebagaimana sertifikat dibawah ini :

Gambar 7 Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor KARS-SERT/1698/IX/2021 tanggal 22 September 2021

Komisi Akreditasi Rumah Sakit

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/1698/IX/2021

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan :

LULUS TINGKAT:

PARIPURNA

★★★★★

Kepada :

Nama Rumah Sakit : RS UMUM HAJI SURABAYA

Alamat : Jl. Manyar Kertoadi Surabaya JAWA TIMUR

Berlaku : Sampai dengan 20 Februari 2022

Jakarta, 22 September 2021

KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

Ketua Eksekutif

Dr. dr. Sutoto, M.Kes, FISQua

Dalam menghadapi masa pandemi COVID 19 dan juga untuk meningkatkan kepuasan pelanggan/masyarakat, beberapa langkah cepat dilakukan oleh rumah sakit yaitu dengan membuat penajaman strategi upaya peningkatan pelayanan Kesehatan, dengan membuat komitmen bahwa RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk bangkit, Tangguh dan tumbuh dimasa pandemi antara lain :

1) Pengembangan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien, melalui :
   a. Penguatan SDM yatu dengan pemetaan dan penempatan SDM, pemenuhan kebutuhan SDM sesuai kompetensi, Kesiapan SDM melaului orientasi dan pembekalan dan pemberian *reward and punishment*
   b. Dukungan pendanaan yang diperoleh dari APBN, Potensi Pendapatan rumah sakit, Belanja APBD dan Bantuan Pihak Ketiga
   c. Pemenuhan sarana prasarana yaitu dengan kesiapan rumah sakit terhadap pengembangan teknologi Informasi (IT/SIMRS), Kesiapan ruangan dalam masa pandemi, kesiapan alat Kesehatan dan bahan pakai habis serta Kerjasama Operasional dengan Pihak luar rumah sakit

2) Pengembangan Pelayanan, dengan selalu menciptakan inovasi-inovasi yang mendukung pelayanan kepada masyarakat melalui menciptakan budaya organisasi, menyusun tim kerja, melakukan sosialisasi dan promosi
3) Peningkatan kualitas pelayanan sesuai standar akreditasi, yang terdiri dari :
   a. Pelayanan yang Tangguh dimasa pandemi covid 19 yaitu dengan cara :
      - ✓ Membangun sistem pelayanan covid 19 dan non covid 19
      - ✓ Perbaikan mutu pelayanan secara terus menesrus
      - ✓ Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM)
      - ✓ Integrasi Sistem Informasi Manajemen rumah sakit (SIMRS)
      - ✓ Utilisasi sarana prasarana yang ada dan
      - ✓ Penelitian
   b. Rumah sakit tumbuh dimasa pandemi covid 19 yaitu dengan cara :
      - ✓ Pemenuhan sarana prasarana covid 19 dan non covid
      - ✓ Promosi Kesehatan bangkit, Tangguh dan tumbuh dimasa pandemi covid 19
      - ✓ Pemenuhan kebijakan Pelayanan tatanan baru
      - ✓ Sosialisasi pelayanan tatanan baru
      - ✓ Menjalin kemitraan strategi internal dan eksternal
      - ✓ Peningkatan mutu pelayanan pasien

4) Rencana Aksi

   Penajaman belanja program tahun 2021, fokus pada belanja prioritas yang berorientasi hasil dan berdampak memberi manfaat untuk bangkit, Tangguh dan tumbuh dimasa pandemi dapat dijabarkan sebagai berikut :

   a. Melakukan rencana perbaikan yaitu realokasi ruangan dari covid menjadi non covid sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur nomor 445/1017/304/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan memperbaharui dengan SK Direktur nomor 445/854/304/2021 tentang Jumlah tempet tidur Rawat Inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Gambar 8 Kebijakan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam masa pandemi COVID 19 merealokasi ruangan covid menjadi non covid

: Ruang Isolasi perawatan pasien *COVID* -19 dengan rincian sebagai berikut:

No	Ruang	Jenis Isolasi		Jumlah	
		E-Klaim Kemenkes	SIRS Online Versi 2	Ruang	TT
RAWAT INAP					
1	Isolasi Al-Aqsha Lantai 6	ICU Dengan Ventilator	ICU Tekanan Negatif Dengan Ventilator	10	10
2	Isolasi Marwah Lantai 4	Isolasi Tekanan Negatif	Isolasi Tekanan Negatif	4	23
3	Isolasi Shofa Lantai 4	Isolasi Non Tekanan Negatif	Isolasi Non Tekanan Negatif	3	9
4	Isolasi Shofa Lantai 4	Isolasi Tekanan Negatif	Isolasi Tekanan Negatif	2	5
5	Isolasi GNA Lantai 4	Isolasi Non Tekanan Negatif	Isolasi Non Tekanan Negatif	4	8
6	Isolasi Marwah Lantai 2	Isolasi Tekanan Negatif	PICU Khusus Covid	3	3
7	Isolasi Ruang "B" Marwah Lantai 2	Isolasi Non Tekanan Negatif	PICU Khusus Covid	1	4
8	Isolasi Shofa Lantai 4	Isolasi Non Tekanan Negatif	NICU Khusus Covid	1	3
			JUMLAH	**28**	**65**

Menjadi :

: Ruang Isolasi perawatan pasien *COVID* -19 dengan rincian sebagai berikut:

No	Ruang	Jenis Isolasi		Jumlah	
		E-Klaim Kemenkes	SIRS Online Versi 2	Ruang	TT
RAWAT INAP					
1	Isolasi Al-Aqsha Lantai 6	ICU Dengan Ventilator	ICU Tekanan Negatif Dengan Ventilator	10	10
2	Isolasi Marwah Lantai 4	Isolasi Tekanan Negatif	Isolasi Tekanan Negatif	4	18
3	Isolasi Marwah Lantai 2	Isolasi Tekanan Negatif	PICU Khusus Covid	3	3
4	Isolasi Shofa Lantai 4	Isolasi Non Tekanan Negatif	NICU Khusus Covid	1	2
			JUMLAH	**18**	**33**

b. Perbaikan ruang observasi IGD yaitu dengan membuat ruang anteroom

Gambar 9 Perbaikan ruang observasi IGD

c. Memperlebar ruang PONEK

Gambar 10 Pelebaran ruang PONEK di IGD

d. Pembukaan Kembali jam pendaftaran Rawat Jalan

Gambar 11 Pembukaan Kembali jam pendaftaran Rawat Jalan

e. Perbaikan ruang operasi

Gambar 12 Perbaikan ruang operasi

f. Memperluas layanan Ruang Khusus Infeksi (RKI) dan bilik swab

Gambar 13 Perluasan layanan Ruang Khusus Infeksi (RKI) dan bilik swab

g. Peningkatan sarana prasarana yang mendukung covid 19

Gambar 14 Peningkatan sarana prasarana pendukung covid-19

VENTILATOR

PCR

ECG

X RAY MOBILE

h. Penataan sistem pelayanan, usulan perubahan Standar Prosedur Operasional (SPO), antara lain :
   - ✓ SPO Pemeriksaan kesehatan karyawan terduga COVID-19 di Area Risiko Tinggi (Risti) dan Non Risti terpapar PDP/ODP dan Tracing Penyebab Serta Penyebaran Kontaknya **menjadi SPO:** *Pemeriksaan kesehatan karyawan tracing kontak erat dengan karyawan yang terkonfirmasi*
   - ✓ SPO Alur Laporan Pemeriksaan Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Terduga COVID-19 **menjadi SPO:** *Pemeriksaan kesehatan karyawan terduga COVID-19*
   - ✓ SPO Pelaksanaan Tata Tertib Pasien Rawat Inap Revisi 02 **menjadi** *Revisi 03*

Gambar 15 Usulan perubahan Standar Prosedur Operasional (SPO)

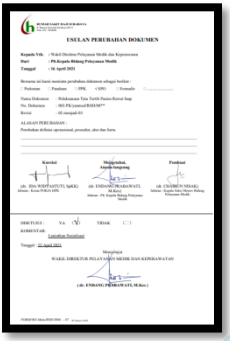

i. Peningkatan pelayanan vaksin, menyediakan ruang vaksin dengan memanfaatkan ruang yang belum berfungsi selama pandemic (ruang kantin zam-zam)

Gambar 16 Memanfaatkan ruang kantin zam-zam menjadi ruang vaksin

j. Promosi masyarakat untuk tidak takut ke rumah sakit

Gambar 17 Promosi melalui Tayangan video di Media Sosial (INSTAGRAM) : Jangan takut berobat dimasa pandemi Covid-19

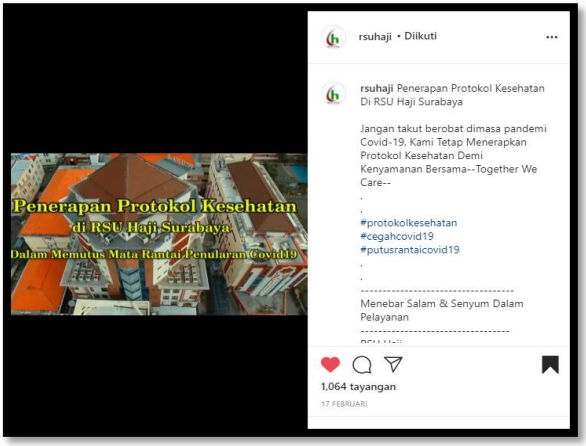

k. Pengendalian biaya, dengan mereviu tim Pengendalian biaya (Cost Containment Strategies): SK No : 445/416/SK/304/2019 tentang Pengangkatan Tim Pengendalian Biaya (*Cost Containment*) Rumah Sakit Umum Haji Surabaya menjadi : SK No : 445/857/SK/304/2019

tentang Kebijakan Pelaksanaan Pengendalian Biaya (*Cost Containment*) Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

l. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) ruamah sakit dengan membangun media komunikasi dengan masyarakat melalui pengembangan aplikasi demi kemudahan masyarakat dalam berobat
Gambar 18 Media aplikasi kemudahan masyarakat dalam berobat

Aplikasi Manajemen Bed

Aplikasi SIPP (Sistem Informasi Pasca Pelayanan)

m. Memfasilitasi pembayaran sistem non tunai, bekerjasama dengan pihak Bank

Gambar 19 Penyediaan QR pada kasir Rawat Inap

n. Menyediakan fasilitas kesehatan secara *online,* melalui *online assessment* dan telekonsultasi/konsultasi online

Gambar 20 Media telekonsultasi/konsultasi online

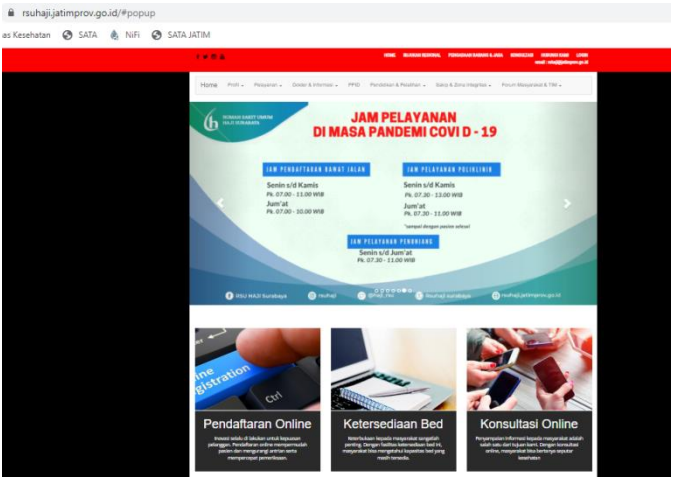

o. Revisi Perjanjian Kerjasama/MoU terutama pada metode pembelajaran

Gambar 21 Media telekonsultasi Dalam MOU masih menyebut kehadiran pada pasal 4 : 2) Setiap kali hadir dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan

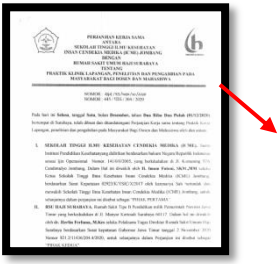

PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Pasal 4

(1) **Pihak Pertama** mengajukan permohonan untuk mengirimkan mahasiswa kepada **Pihak Kedua** dengan mencantumkan:
   a. Tujuan, yang meliputi praktik kerja, magang kerja dan atau penelitian
   b. Jumlah Peserta didik yang diajukan.
   c. Nama lengkap, alamat lengkap dan program studi mahasiswa.
   d. Waktu yang diperlukan.

(2) Setiap kali hadir dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa dari dan atau **Pihak Pertama** wajib memakai kartu tanda pengenal serta berkewajiban mengisi buku daftar hadir atau absensi.

(3) Jadwal Praktik Klinik Lapangan di Rumah Sakit **Pihak Kedua** diatur bersama oleh **Pihak Pertama** dengan **Pihak Kedua**.

(4) Jumlah mahasiswa yang melakukan Praktik Klinik Lapangan ditetapkan sesuai jumlah pembimbing yang ada di Rumah Sakit Haji Umum Haji Surabaya dengan ratio 1 : 7 untuk bidang keperawatan/kebidanan, ratio 1 : 3 untuk bidang analis kesehatan.

p. Tinjau ulang kerjasama dengan institusi pendidikan

Gambar 22 Pelaksanaan pembelajaran secara TM telah disesuaikan dengan terbitnya SPO nomor 037.SPO/komkordik/RSUH/21 tgl 19 Pebruari 2021 tentang Tata Laksana Kepaniteraan Klinik Dokter Muda di Masa Pandemi

TATA LAKSANA KEPANITERAAN KLINIK
DOKTER MUDA DI MASA PANDEMI COVID-19

RSU HAJI Jl. Manyar Kertoadi Surabaya	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	035/ SPO/komkordik/ RSUH/21	00	1/4
SPO	Tanggal Terbit: 19 FEB 2021	Ditetapkan, Direktur RSU Haji Surabaya: dr. Herlin Ferliana, M.Kes, Pembina Utama Muda, NIP. 19640621 199011 2 001	
Pengertian	Proses pembelajaran klinik berbasis kompetensidilaksanakan secara blended learning (daring dan luring), pembelajaran dilaksanakandengan memperhatikan kenyaman peserta didik, pendidik, karyawan dan pasien terhadap penularan virus Covid-19		

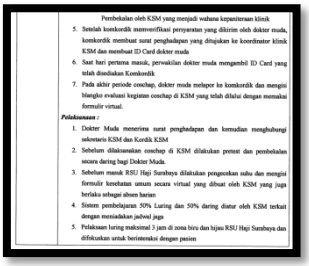

Pembekalan oleh KSM yang menjadi wahana kepaniteraan klinik

5. Setelah komkordik memverifikasi persyaratan yang dikirim oleh dokter muda, komkordik membuat surat penghadapan yang ditujukan ke koordinator klinik KSM dan membuat ID Card dokter muda
6. Saat hari pertama masuk, perwakilan dokter muda mengambil ID Card yang telah disediakan Komkordik
7. Pada akhir periode coschap, dokter muda melapor ke komkordik dan mengisi blangko evaluasi kegiatan coschap di KSM yang telah dilalui dengan memakai formulir virtual.

Pelaksanaan :

1. Dokter Muda menerima surat penghadapan dan kemudian menghubungi sekretaris KSM dan Kordik KSM
2. Sebelum dilaksanakan coschap di KSM dilakukan pretest dan pembekalan secara daring bagi Dokter Muda.
3. Sebelum masuk RSU Haji Surabaya dilakukan pengecekan suhu dan mengisi formulir kesehatan umum secara virtual yang dibuat oleh KSM yang juga berlaku sebagai absen harian
4. Sistem pembelajaran 50% Luring dan 50% daring diatur oleh KSM terkait dengan menjadwalkan jadwal jaga
5. Pelaksaan luring maksimal 3 jam di zona biru dan hijau RSU Haji Surabaya dan difokuskan untuk berinteraksi dengan pasien

q. Penyesuaian dan realokasi belanja program/kegiatan/sub kegiatan TA 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi COVID-19 dilakukan RSU Haji Surabaya berdasarkan surat dari Sekretaris Daerah *Nomor 903/6849/201.2/2021*. Menindaklanjuti surat tersebut

RSU Haji Surabaya melakukan penyesuaian-penyesuaian belanja antara lain :

- ✓ Penyesuaian belanja program/kegiatan yang bersumber dari DBHCHT dan DID
- ✓ Efisiensi dan reformulasi belanja gaji dan tunjangan
- ✓ Pengalokasian anggaran belanja yang mendukung penanganan pandemi COVID-19 (Pengadaan obat, APD, Bahan kimia, dan alkes pakai habis)

5) Nilai hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

RSUD Haji Provinsi jawa Timur, dalam rangka mengetahui performa pelayanan publik sebagai unit yang memberikan pelayanan bermutu kepada masyarakat dilakukan Survey kepuasan pada pelanggan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 14 tahun 2017 dengan unsur-unsur yang harus ada meliputi persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan dan penanganan pengaduan, saran dan masukan. Survey kepuasan masyarakat dilakukan secara berkala 1 tahun sekali di 16 Instalasi/unit. Adapun populasi dalam Survei Kepuasan Masyarakat di 16 instalasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yaitu baik dari pelanggan internal maupun pelanggan eksternal rumah sakit yang dilakukan mulai tanggal 10–24 Februari 2021. Survei dilakukan dengan wawancara langsung dengan pedoman kuesioner. Responden yang diambil beradasarkan rumus Krejcie and Morgan sebanyak 384 responden dan dibulatkan menjadi 400 responden. Populasi diambil dari rata-rata kunjungan pada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur 3 bulan terakhir.

Berikut hasil perhitungan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat pada 16 instalasi/ unit kerja RSU Haji Surabaya :

Tabel 5 Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Haji Provinsi Jawa TimurTahun 2021

No	Unit	Nilai SKM (Angka)		Nilai Mutu Pelayanan		Jumlah Responden	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Inst. Bedah Sentral	96.86	92.67	A	A	34	12
2	Inst. Gigi dan Mulut	82.8	86.30	B	B	70	20
3	Inst. Rawat Jalan	87.28	86.09	B	B	82	50
4	Inst. Rawat Inap I	86.44	87,37	B	B	25	25
5	Inst. Rawat Inap II	87.04	89.45	B	A	30	25
6	Inst. Gawat Darurat	92.38	92.59	A	A	21	30
7	Inst. Farmasi	85.45	87.69	B	B	97	95
8	Inst. Graha Nur Afiah	94.81	92.90	A	A	11	11
9	Inst. Rehab Medik	85.7	86.03	B	B	20	20
10	Inst. Patologi Klinik	95.55	92.08	A	A	20	31
11	Inst. Patologi Anatomi	86.53	92.22	A	A	7	9
12	Inst. Radiologi	92.93	88.61	A	A	30	20
13	Inst. ICU	92.3	91.32	A	A	20	10
14	Inst. Hemodialisa	95.02	90.54	A	A	20	20
15	Rekam Medik	85.01	86.42	B	B	9	12
16	Ruang Bersalin VK	95	90.58	A	A	20	10
TOTAL/ RERATA		**81.051**	**90.08**	**A**	**A**	**516**	**400**

Tabel 6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN PAPBD		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	83,5	90,06	102,34	296.735.778.546	255.536.070.259,00	**86,12**
Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	PARIPURNA	PARIPURNA	100%	141.153.890.144,75	122.226.172.150,00	**86,58**

Pada Tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa capaian dari setiap sasaran didukung dengan anggaran dalam pelaksanaannya. Pada sasaran satu (1) dengan capaian kinerja 102,34% didukung dengan anggaran yang realisasinya mencapai 86,12%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa serapan anggaran telah mendukung tercapainya kinerja yang optimal meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu perbaikan-perbaikan guna mendukung tercapainya kepuasan masyarakat.

Pada sasaran dua (2) dengan capaian paripurna disukung dengan anggaran yang realisasinya mencapai 86,58%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam rangka peningkatan mutu pelayanan, standar akreditaasi sesuai SNARS telah dicapai namun tahun 2021 2021 ada penundaan untuk penilaian ulang akreditasi rumah sakit dikarenakan adanya pandemi COVID 19 sehingga penilaian secara langsung tidak dilakukan, sebagai gantinya bukan penilaian tetapi pemantauan/evaluasi oleh Kemenkes melalui Dinas Kesehatan Prop/Kota untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit terkait penanganan Covid, yaitu dengan mengisi dan melaksanakan instrument mutu beserta daftar tilik RS yang dievaluasi setiap 3 bulan.

2) Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan tahun sebelumnya (tahun pemberlakuan RENSTRA)

Capaian Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 mengalami perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU Tahun 2021 mempunyai 2 sasaran dan 2 indikator kinerja, bila dibandingkan dengan 1 tahun terakhir (tahun 2020) mempunyai IKU 3 sasaran dan 3 indikator kinerja. Dapat diperbandingkan sesuai dengan tahun anggaran jangka menengah (RENSTRA tahun 2019 – 2024) ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7 Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan 1 tahun sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH 2021	REALISASI	
				2020	2021
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	83,5	84,95	90,06

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH 2021	REALISASI	
				2020	2021
2	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna	PARI PURNA	-	PARI PURNA
3	Meningkatkan efisiensi, mutu pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai SNARS	Persentase elemen akreditasi RS yang memenuhi SNARS	-	100%	-
4	Meningkatnya tata kelola yang profesional dan akuntabel	Persentase tingkat kemandirian RS	-	43,29%	-

Dalam tabel 7 diatas menunjukkan bahwa pada sasaran satu (1) yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah mengalami peningkatan dari A (Memuaskan) menjadi AA (Sangat Memuaskan), hal ini menunjukkan sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur semakin baik mulai dari perencanaan sampai monitoring dan evaluasi berjalan baik dengan selalu melakukan perubahan dan inovasi yang bisa mempermudah dalam melaksanakan tugas sebagai Badan Pelayanan Publik.

Pada sasaran dua (2) yaitu Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna, Sebagaimana Surat Edaran nomor YM.02.02/VI/3099/2020 tentang Penundaan Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan pada tanggal 16 Juli 2020. Serta adanya surat dari KARS no: 603/KARS/VII/2020 perihal laporan dukungan KARS kepada Rumah sakit dalam penanggulangan COVID-19 tanggal 21 Juli 2020. Sebagai gantinya bukan penilaian tetapi pemantauan/evaluasi oleh Kemenkes melalui Dinas Kesehatan Prop/Kota untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit terkait penanganan Covid, yaitu dengan mengisi dan melaksanakan instrument mutu beserta daftar tilik rumah sakit yang dievaluasi setiap 3 bulan. Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pasien rumah sakit selalu berbenah dan melakukan terobosan-terobosan berupa inovasi-inovasi yang mendukung kinerja rumah sakit guna kepuasan pasien, sehingga tahun berikutnya capaian menjadi rumah sakit yang terakreditasi paripurna bisa bertahan.

3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2021 dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja rumah sakit dalam jangkah menengah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2019 – 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8 Rencana Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2019 - 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	82,8	83	83,5	84	84,5	85
2	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	RS yang terakreditasi paripurna	-	-	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

Dalam kurun waktu berjalan perlunya membuat perbandingan target dan realisasi tahun 2021 dengan Rencana Strategis rumah sakit jangka menengah yaitu tahun 2019 – 2024 yang berfungsi untuk evaluasi tahunan sebagai langkah membuat kebijakan ditahun berikutnya. Dibawah ini adalah tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dibandingkan target kinerja menengah rumah sakit (tahun 2019 – 2024)

Tabel 9 Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah Rencana Strategis tahun 2019 - 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA (2024)	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	85	90,06	105,95%
2	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah sakit yang terakreditasi paripurna	Paripurna	Paripurna	100%

Dari tabel 9 diatas dapat dijelaskan bahwa pada **sasaran satu (1)** Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, capaian indikator Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah sebesar 105,95%. Capaian ini merupakan kinerja rumah sakit yang diperoleh dengan predikat "sangat memuaskan" atau kategori AA, meskipun demikian dalam mencapai kinerja seperti saat ini masih perlu adanya peningkatan kinerja baik berupa perbaikan sistem, peningkatan mutu pelayanan dan pembuatan inovasi-inovasi yang berkelanjutan, agar dapat meningkatkan pelayanan baik kepada masyarakat maupun untuk perbaikan internal rumah sakit sehingga diharapkan capaian pada sasaran ini meningkat ditahun-tahun yang akan datang.

Pada **sasaran dua (2)** Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, capaian indikator rumah sakit yang terakreditasi paripurna sebesar 100%. Capaian pada sasaran ini sangat baik dan perlu mempertahankan nilai akreditasi, disamping tetap melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Beberapa langkah perbaikan telah dilakukan rumah sakit guna peningkatan pelayanan pada masa pandemi dan masa bangkit dari pandemi serta untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

4) Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

Kebijakan yang dibuat oleh manajemen tentunya melihat dari tingkat kinerja yang telah dicapai dalam satu tahun. Agar dapat memperoleh gambaran secara luas perlu adanya perbandingan realisasi kinerja rumah sakit dengan standar nasional. Dibawah ini perbandingan realisasi kinerja rumah sakit tahun 2021 dengan stadar nasional.

Tabel 10 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2021	TARGET NASIONAL	KET. (+/-)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	90,06	AA (>90)	Dalam kategori AA
2	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah sakit yang terakreditasi paripurna	Paripurna	Paripurna (>90)	Paripurna

- *Catatan : dibandingkan bila terdapat target nasional*

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi

Indikator Kinerja Utama pada tiap sasaran di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, merupakan indikator yang digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja rumah sakit baik dalam pelayanan kepada pihak eksternal maupun internal, evaluasi kinerja pelayanan pendidikan dan pelatihan dimana RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga sebagai rumah sakit pendidikan dan penelitian.

Pada **sasaran satu (1)** dengan indikator nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah, meningkat 5,11 point (6,01%) dari tahun sebelumnya yaitu realisasi tahun 2020 sebesar 84,95 point dan realisasi tahun 2021 sebesar 90,06 point. Pada sasaran ini peningkatan nilai akuntabilitas diperoleh dengan adanya perbaikan (penyebab keberhasilan), antara lain :

1) Penyempurnaan proses bisnis rumah sakit, penyempurnaan indikator kinerja rumah sakit (eselon 2, 3, 4 dan staf),
2) Penyempurnaan cascading kinerja serta penetapan target disetiap indikator kinerja.
3) Koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang/bagian sehingga terwujud mekanisme kerja yang baik dan menghasilkan peningkatan capaian kinerja yang ada.
4) Pengukuran kinerja atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan sehingga dapat diketahui dan dapat dilakukan perbaikan secepatnya
5) Dalam memudahkan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dibuat alat yang berbasis Teknologi Informsasi (IT) dengan menciptakan aplikasi *e*-SAKIP rumah sakit.

Untuk dapat meningkatkan kembali capaian kinerja akuntabilitas ini perlu adanya inovasi yang berkelanjutan (alternatif solusi) yaitu dengan menggabungkan monitoring dan evaluasi kinerja dengan anggaran yang harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Sistem ini diharapkan dapat terwujud pada tahun 2022 sehingga capaian kinerja yang disajikan dapat lebih sempurna dengan melihat kinerja yang dicapai dengan anggaran yang dikeluarkan.

Pada **sasaran kedua (2)** dengan indikator rumah sakit yang terakreditasi paripurna, dapat dipertahankan dengan predikat paripurna. Pada tahun 2021, dengan adanya pandemi COVID 19, dukungan perbaikan dalam sistem pelayanan kepada masyarakat (penyebab keberhasilan) dapat dicapai dengan :

1) Selalu melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap elemen yang ada antara lain perbaikan Standar Prosedur Operasional (SPO),
2) Peningkatan mutu pelayanan di setiap unit melalui supervisi yang dilakukan secara rutin, dievaluasi dan dilakukan tindaklanjut atas permasalahan yang ditemukan.
3) Meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan rumah sakit untuk kenyamanan pelanggan mulai dari perluasan tempat pelayanan (pembangunan gedung), penyediaan sarana prasarana alat kedokteran/alat kesehatan sampai kemudahan mendapatkan informasi pelayanan.
4) Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan rumah sakit dengan melakukan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap tahun.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat beberapa pengembangan pelayanan dilakukan guna perbaikan layanan (alternatif solusi) melalui :

1) Melakukan renovasi ruangan Rawat Inap dan Rawat Jalan menyesuaikan masa pandemi yang sudah mulai mereda
2) Melengkapi kekurangan sarana prasarana terutama untuk pelayanan non covid
3) Melakukan penataan Kembali sistem pelayanan masa pandemi COVID 19 yang sudah mulai mereda.

Pada sasaran kedua (2) ini, sebagai rumah sakit pendidikan dan penelitian juga meningkatkan kinerjanya melalui sistem yang mendukung pendidikan dalam masa pandemi yang mulai mereda (penyebab keberhasilan), antara lain :

1) Melakukan pengajaran (baik pembelajaran maupun evaluasi/ujian), seminar maupun koordinasi lainnya melalui metode daring (komunikasi jarak jauh melalui media elektronik) dan tatap muka
2) Melakukan perbaikan Standar Prosedur Operasional (SPO) sistem pengajaran jarak jauh dan pengajaran tatap muka.

6) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan yaitu **efisiensi sumber daya biaya** dan **sumber daya manusia**. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

$$= 100\% - \left[\frac{377.762.242.409,00}{437.889.668.630,75} \times 100\% \right]$$

$$= 100\% - 86,27\%$$

$$= 13,73\%$$

Bila dilihat dari **sumber daya biaya**, efiasiensi secara keseluruhan, dalam membiayai program berada pada angka 13,73%. Persentase efisiensi ini secara teori cukup baik, namun perlu diingat bahwa sumber biaya rumah sakit masih mendapat subsidi pemerintah terutama pada program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Nilai efisiensi biaya pada tiap program, sebagaimana rumus efisiensi diatas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 11 Efisiensi biaya per program tahun 2021

PROGRAM	TARGET	REALISASI	%	EFISIENSI
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	296.735.778.546,00	255.536.070.259,00	86,12	13,88%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	141.153.890.144,75	122.226.172.150,00	86,58	13,42%

Dalam tabel 11 diatas setiap program dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, program ini merupakan biaya yang bersumber dari **anggaran subsidi APBD** dengan 5 kegiatan dan **anggaran fungsional** dengan 1 kegiatan. Untuk Kegiatan yang bersumber dari anggaran subsidi APBD meliputi **kegiatan** perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja perangkat daerah, **kegiatan** administrasi keuangan perangkat daerah, **kegiatan** administrasi kepegawaian perangkat

daerah, **kegiatan** administrasi umum perangkat daerah dan **kegiatan** penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah. Sedangkan kegiatan yang bersumber dari fungsional adalah **kegiatan** peningkatan pelayanan BLUD. Nilai efisiensi biaya pada program ini sebesar 13,88%, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penyesuaian anggaran pada beberapa belanja barang dan jasa, belanja jasa pengawas pekerjaan konstruksi bangunan Gedung dan belanja perjalanan dinas beralih ke anggaran fungsional,
b. Sisa lelang dari belanja modal bangunan dan belanja modal alat Kesehatan,
c. Perubahan perhitungan pekerjaan pada belanja modal bangunan,
d. Putus kontrak pengadaan alat kedokteran
e. Beberapa belanja bahan pakai habis (bahan kimia) turun tayang, sehingga merubah proses pengadaannya,
f. Masa pandemi sudah melandai sehingga mengurangi belanja jasa tenaga Kesehatan (relawan)

7) Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Dalam rangka mewujudkan capaian indikator kinerja utama, diperlukan strategi yang dapat meningkatkan kinerja layanan rumah sakit baik ke pihak internal maupun eksternal rumah sakit. Dalam hal strategi yang perlu ditindaklanjuti guna menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja rumah sakit, maka perlu diadakan evaluasi yang sifatnya berkala agar capaian program yang gagal dapat segera diatasi. Dibawah ini adalah tabel capaian program/kegiatan dibandingkan dengan capaian fisik.

Tabel 12 Capaian program/kegiatan tahun 2021 fisik dan keuangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	FISIK	KEUANGAN
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100%	86,12
2	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah sakit yang terakreditasi paripurna	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100%	86,58

Pada tabel 12 diatas menunjukkan bahwa dalam setiap indikator kinerja dengan didukung program/kegiatan capaian keuangan kurang dari 90% namun dalam hal ini pelaksanaan kegiatan secara fisik tiap program tercapai 100%.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tabel berikut menjelaskan mengenai keterkaitan antara trget anggaran dibandingkan dengan realisasi anggaran per program/kegiatan untuk mewujudkan tujuan, misi serta menunjang keberhasilan visi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

Tabel 13 Capaian anggaran program/kegiatan tahun 2021

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	296.735.778.546,00	255.535.530.259,00	86,12
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	141.153.890.144,75	122.217.334.423,10	86,58
	Capaian total	**437.889.668.630,75**	**377.752.864.682,10**	**86,27**

Pada tabel 13 diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi program kegiatan secara keseluruhan mencapai 86,27%. Pada dua (2) program yaitu pada program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi dan program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat kurang dari 100%. Kurang optimalnya pencapaian target ini dikarenakan penyerapan belanja masih dibawah 90% hal ini dikarenakan terdapat penyesuain pada beberapa belanja subsidi APBD beralih ke anggaran fungsional sehingga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan setelah pengesahan anggaran perubahan (Perubahan APBD). Disamping itu juga prinsip belanja berbanding lurus dengan penerimaan pendapatan untuk anggaran yang bersumber dari fungsional.

C. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Dalam rangka perbaikan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil evaluasi kinerja akuntabilitas oleh tim penilai SAKIP Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2021, dapat dijelaskan :

Tabel 14 Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2021

NO	HASIL EVALUASI PEMPROV JATIM	TINDAK LANJUT
1	Secara umum RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menerapkan SIstem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai pelaksanaan dari Manajemen kinerja	Melanjutkan dengan melakukan perbaikan pada manajemne kinerja
2	R RSUD Haji Provinsi Jawa Timur telah menunjukkan upaya perbaikan Manajemen kinerja secara berkelanjutan	Meningkatkan Manajemen kinerja
3	Penyusunan dokumen perencanaan telah dijabarkan ke berbagai sasaran dan indikator kinerja keseluruh ASN di semua level. Hal yang perlu diperhatikan adalah kecukupan ukuran keberhasilan yang mengindikasikan tercapainya kinerja	Memperbaiki ukuran keberhasilan kinerja disetiap level
4	Perlu penjelasan komprehensif pada bagian cascading kinerja secara simultan terkait agregasi kemungkinan intervensi kinerja dari pihak luar	Menyusun cascading dengan memperhatikan kinerja disetiap bagian dengan lebih tepat
5	Hasil monitoring dan evaluasi kinerja internal secara berkala belum sepenuhnya ditindaklanjuti dengan baik pada seluruh unit kerja	Menyusun hasil monitoring dan evaluasi kinerja dengan disertai tindak lanjut secara berkala (triwulan)

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sasaran strategis I sesuai perjanjian kinerja tahun 2021 yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator kinerja nilai evaluasi implementasi SAKIP perangkat daerah tahun 2021 sebesar 90,06 point. Mengalami peningkatan sebesar 5,11 point atau 6,01% dari tahun 2020 sebesar 84,95 point. Peningkatan nilai implementasi SAKIP ini menunjukkan beberapa kinerja mulai dari perencanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi berjalan sangat baik. Dalam rangka perbaikan kinerja tahun 2021 langkah-langkah perbaikan dengan menyempurnakan perencanaan anggaran, menyempurnakan peta proses bisnis dan *cascading* serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja individu.
2. Sasaran Strategis II sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2021 yaitu meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator rumah sakit yang terakreditasi paripurna sebesar 100%. Hal ini menunjukkan rumah sakit mampu mempertahankan nilai akreditasi rumah sakit dari tahun sebelumnya. Namun rumah sakit tetap harus melakukan peningkatan pelayanan kepada pasien agar tahun berikutnya capaian ini bisa dipertahankan. Guna lebih meningkatkan kinerja sesuai standar SNARS, beberapa langkah perbaikan yaitu menyempurnakan Standar Prosedur Operasional (SPO), menyusun kebijakan dan membuat mekanisme pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat.

B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Permasalahan yang dihadapi rumah sakit pada tahun 2020 sebagai berikut :

1. Sasaran satu (1), untuk meningkatkan kinerja rumah sakit mulai dari perencanaan, penganggaran dan penilaian kinerja individu perlunya koordinasi dan komunikasi yang efektif. Terbangunnya sistem kerja yang baik membutuhkan dukungan sarana prasarana, dimana pada tahun 2021 terdapat perbedaan bentuk penganggaran. Pada trimester terakhir (triwulan IV) subsidi APBD berkurang dan pemenuhan biaya-biaya rumah sakit beralih

ke anggaran fungsional. Untuk itu diperlukan monitoring dan evaluasi yang cepat dan terstruktur agar pelaksanaan pengelolaan keuangan dapat terpantau lebih cepat dan tepat. Dalam rangka perbaikan sistem tersebut perlu adanya pengembangan aplikasi *e-SAKIP* rumah sakit yang berkesinambungan dengan kinerja pada masing-masing penanggunjawab anggaran sehingga serapan anggaran seiring dengan capaian kinerja dan bisa dimonitor setiap bulan.

2. Sasaran dua (2), untuk mempertahankan nilai akreditasi SNARS dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, rumah sakit dalam masa pandemi COVID 19 dimana pada trimester terakhir (triwulan ke IV) sudah mulai mereda, melakukan beberapa perubahan pada aturan, SDM, sarana prasarana dan pengelolaan keuangan. Beberapa permasalahan yang terjadi pada tahun 2021 adalah :
   a. Beberapa ruangan yang digunakan melayani pasien COVID 19 sudah berkurang sehingga ruangan pelayanan untuk pasien non covid kurang
   b. SDM yang melayani pasien COVID 19 sudah tidak terlalu banyak mengingat masa pandemi sudah mereda, sehingga pembukaan ruangan pelayanan untuk pasien non covid membutuhkan kembali SDM yang terdistribusi diruang COVID 19

C. REKOMENDASI

Dari permasalahan yang ada beberapa rekomendasi agar rumah sakit dapat meningkatkan nilai kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada pasien, rumah sakit melakukan :

1. Penyempurnaan pada peta proses bisnis dan *cascading* serta membuat pengembangan aplikasi e-SAKIP disertai kinerja keuangan
2. Pengaturan Kembali ruangan yang digunakan melayani pasien COVID 19 untuk di manfaatkan menjadi ruangan non covid dimana saat ini masyarakat sudah berani ke rumah sakit untuk berobat.
3. Pengaturan ulang SDM yang melayani pasien COVID 19 untuk ditempatkan pada ruangan yang mulai dibuka untuk pelayanan pasien umum (non covid)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

i. Form Pendanaan Indikatif pada Renstra
ii. PerjanjianKinerja tahun 2021
iii. Rekapitulasi Data
iv. Cascading Kinerja tahun 2021 (Keterhubungan dengan RPJMD 2019-2024
v. Penghargaan

i. PENDANAAN INDIKATIF TAHUN 2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan /SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	*Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah*	*Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah*	*1.02.01*	*Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi*	*Persentase alumni akreditasi yang memenuhi standard*	%	*100*	*100%*	*202,142,829,000*	*100%*	*260,272,695,000*	*100%*	*271,807,201,000*	*100%*	*282,563,589,000*	*100%*	*1,097,829,234,000*	*RSU Haji Surabaya*	*Surabaya*
					Persentase indikator program yang tercapai	%	*100*	*100%*		*100%*		*100%*		*100%*		*100%*			
					Persentase realisasi anggaran	%	*100*	*92.50%*		*92.75%*		*94%*		*94.25%*		*94.25%*			
					Indeks profesionalitas ASN	%	*87.50*	*87.50%*		*87.75%*		*88%*		*88.25%*		*88.25%*			
			1.02.01.1.01	*Kegiatan Perencanaan, Pengangaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*	*Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*	*Dokumen*	-	*11*	*79,839,000*	*11*	*0*	*11*	*0*	*11*	*0*	*11*	*79,839,000*	RSU Haji Surabaya	Surabaya
					Jumlah dokumen pelaporan perangkat daerah	*Dokumen*	-	*9*	*60,300,000*	*9*	*0*	*9*	*0*	*9*	*0*	*9*	*60,300,000*		
			1.02.01.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	Dokumen	-	7	34,565,600	7	0	7	0	7	0	7	34,565,600		
			1.02.01.1.01.02	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA	Dokumen	-	1	9,250,000	1	0	1	0	1	0	1	9,250,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1.02.01.1.01.03	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen RKA Perubahan	Dokumen	-	1	10,375,000	1	0	1	0	1	0	1	10,375,000		
			1.02.01.1.01.04	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA	Dokumen	-	1	12,759,400	1	0	1	0	1	0	1	12,759,400		
			1.02.01.1.01.05	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA Perubahan	Dokumen	-	1	12,809,000	1	0	1	0	1	0	1	12,809,000		
			1.02.01.1.01.06	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen capaian kinerja	Dokumen	-	7	34,300,000	7	0	7	0	7	0	7	34,300,000		
			1.02.01.1.01.07	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja	Dokumen	-	2	26,000,000	2	0	2	0	2	0	2	26,000,000		
			1.02.01.1.02	***Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah***	***Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan***	***Laporan***	***12***	***12***	***107,779,019,000***	***12***	***110,233,695,000***	***12***	***111,807,201,000***	***12***	***113,565,589,000***	***12***	***443,465,424,000***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah laporan pembayaran gaji dan tunjangan	laporan	12	12	106,094,117,000	12	110,233,695,000	12	111,807,201,000	12	113,565,589,000	12	441,700,522,000		
			1.02.01.1.02.02	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	jumlah laporan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	laporan	-	12	1,684,902,000	12	0	12	0	12	0	12	1,684,902,000		
			1.02.01.1.02.03	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah laporan verifikasi penatausahaan	laporan	-	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0		
			1.02.01.1.02.04	Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	jumlah Laporan akuntansi perangkat daerah	laporan	-	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0		
			1.02.01.1.02.05	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen angia SKPD	dokumen	-	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0		
			1.02.01.1.02.06	Pengelolaan dan Penyajian Bukan Tanggapan Penerimaan	jumlah dokumen tanggapan atas LHP	dokumen	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan	laporan	-	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0		
			1.02.01.1.02.08	Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan prognosis	laporan	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1.02.01.1.03	***Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah***	***Jumlah Laporan Pengelolaan Barang Milik Daerah***	***laporan***	-	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***0***	***0***	***0***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.03.01	Sub Kegiatan Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan perencana kebutuhan BMD SKPD	laporan	-	4	0	4	0	4	0	4	0	0	0		
			1.02.01.1.03.02	Sub Kegiatan Penggunaan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen	dokumen	-	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0		
			1.02.01.1.03.03	Sub Kegiatan Koordinasi dan Pembinaan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	laporan	-	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0		
			1.02.01.1.03.04	Sub Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Kegiatan	kegiatan	-	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0		
			1.02.01.1.03.05	Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Kegiatan dan Laporan	laporan	-	12	0	12	0	12	0	12	0	0	0		
			1.02.01.1.03.06	Sub Kegiatan Pemanfaatan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan	laporan	-	2	0	2	0	2	0	2	0	0	0		
			1.02.01.1.03.07	Sub Kegiatan Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen	dokumen	-	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0		
			1.02.01.1.05	***Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah***	***Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian***	***Laporan***	-	***12***	***29,700,000***	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***0***	***29***	***29,700,000***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.05.01	Sub Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	jumlah sarana dan prasana yg tersedia	paket	-	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0		
			1.02.01.1.05.02	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	jumlah pengadaan pakaian dinas	paket	-	-	0	1	0	-	0	-	0	1	0		
			1.02.01.1.05.03	Sub Kegiatan Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan pengelolaan administrasi kepegawaian	laporan	-	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0		
			1.02.01.1.05.04	Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah laporan data pegawai	laporan	-	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0		
			1.02.01.1.05.05	Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kinerja Pegawai	Jumlah Laporan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kinerja Pegawai	laporan	-	12	29,700,000	12	0	12	0	12	0	12	29,700,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024					
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1.02.01.1.05.09	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah laporan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi jumlah pegawai yg mendapatkan pendidikan dan pelatihan	laporan	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.05.11	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	jumlah bintek yang dilaksanakan	kali	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.06	***Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah***	***Jumlah Laporan Pengadaan Barang dan Jasa***	***laporan***	-	***12***	424,882,000	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***424,882,000***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah paket pengadaan	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.06.02	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah paket pengadaan	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.06.03	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah paket pengadaan	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	jumlah paket pengadaan	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	jumlah paket pengadaan	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.06.08	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	jumlah paket pengadaan	kali	-	40	0	40	0	40	0	40	0	40	0		
			1.02.01.1.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan	laporan	-	1	424,882,000	1	0	1	0	1	0	1	424,882,000		
			1.02.01.1.06.10	Sub Kegiatan Pemeliharaan Arsip Dinamis pada SKPD	jumlah daftar arsip aktif	dokumen	-	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0		
					jumlah daftar arsip inaktif	dokumen	-	"	0	"	0	"	0	"	0	"	0		
					jumlah daftar arsip vital	dokumen	-	"	0	"	0	"	0	"	0	"	0		
			1.02.01.1.07	***Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah***	***Jumlah Laporan Pengadaan Sarana dan Prasarana***	***Laporan***	-	***12***	0	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***0***	***12***	***0***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.07.01	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Jabatan	Jumlah Kendaraan	unit	-	"	0	"	0	"	0	"	0	2	0		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1.02.01.1.07.02	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan	unit	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
			1.02.01.1.07.06	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.02.1.08	***Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah***	***Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah***	**laporan**	-	**12**	**7,919,889,000**	**12**	**0**	**12**	**0**	**12**	**0**	**12**	**7,919,889,000**	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.08.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah pengiriman dokumen	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	bulan	-	12	7,919,889,000	12	0	12	0	12	0	12	7,919,889,000		
			1.02.01.1.08.03	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah paket pelaksanaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.08.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah paket pelayanan umum kantor	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.02.1.09	***Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah***	***jumlah laporan aset tetap yang terpelihara***	**laporan**	-	**12**	**0**	**12**	**0**	**12**	**0**	**12**	**0**	**12**	**0**	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.09.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Jasa	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Jasa	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Jasa	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1.02.01.1.09.01	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang dipelihara	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.02	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung yang dipelihara	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.10	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung yang dipelihara	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.09.11	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang di pelihara.	paket	-	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0		
			1.02.01.1.10	***Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD***	***Persentase Indikator SPM yang mencapai target***	%	***100***	***100***	***165,850,000,000***	***100***	***150,000,000,000***	***100***	***160,000,000,000***	***100***	***170,000,000,000***	***100***	***645,850,000,000***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.01.1.10.01	Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target	%	100	100	165,850,000,000	100	150,000,000,000	100	160,000,000,000	100	170,000,000,000	100	645,850,000,000		
	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	***Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna***	***01.02.02***	***Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat***	***Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)***	-	***90,88***	***91***	***120,902,964,908***	***91***	***83,791,000,000***	***91***	***257,000,100,000***	***92***	***84,982,110,000***	***92***	***334,477,576,908***	***RSU Haji Surabaya***	***Surabaya***
			1.02.02.1.01	***Kegiatan Penyediaan Fasilitas Kegiatan Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi***	***Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi***	%	-	***100***	***120,762,964,908***	***100***	***70,260,000,000***	***100***	***253,196,000,000***	***100***	***80,630,000,000***	***100***	***540,049,964,908***	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.02.1.01.01	Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah gedung RS yang dibangun	Gedung	-	1	53,556,000,000	1	6,700,000,000	1	170,000,000,000	0	0	2	230,256,000,000		
			1.02.02.1.01.09	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Persentase S/P/A yang telah dimanfaatkan	%	-	100	9,034,192,000	100	8,700,000,000	100	9,000,000,000	100	18,000,000,000	100	34,734,192,000		
					Jumlah RS yang direhabilitasi / ditatausaha pemeliharaan (SIMGOT)	Paket		1		1		1		1		1			
			1.02.02.1.01.10	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Pasilitas Layanan Kesehatan	Persentase S/P/A yang telah dimanfaatkan	%	-	1	4,967,000,000	1	5,000,000,000	1	10,000,000,000	1	3,000,000,000	1	22,967,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/Kegiatan /SubKegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2020	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1.02.02.1.01.11	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah sarana yang diadakan	Paket	-	1	0	1	2,000,000,000	1	2,500,000,000	1	3,000,000,000	1	7,500,000,000		
			1.02.02.1.01.12	Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Prasarana yang Diadakan	Paket	-	3	2,293,150,000	3	2,500,000,000	3	3,000,000,000	3	3,500,000,000	3	11,293,150,000		
			1.02.02.1.01.15	Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat - Alat Kesehatan / Peralatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik yang diadakan	Paket	-	4	47,417,519,900	4	2,000,000,000	4	5,000,000,000	4	5,000,000,000	4	59,417,519,900		
			1.02.02.1.01.16	Sub Kegiatan Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah barang penunjang operasional RS yang diadakan	Paket	-	1	1,506,192,000	1	1,600,000,000	1	1,760,000,000	1	2,000,000,000	1	6,866,192,000		
			1.02.02.1.01.19	Sub Kegiatan Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah prasarana yang dilakukan pemeliharaan	Unit	-	2	1,600,000,000	2	1,760,000,000	2	1,936,000,000	2	2,130,000,000	2	7,426,000,000		
			1.02.02.1.01.22	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat / vaksin/makan dan minum yang diadakan	Paket	-	3	8,209,913,000	3	40,000,000,000	3	50,000,000,000	3	52,000,000,000	3	158,209,913,000		
			1.02.02.1.02	**Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi**	Persentase Penyediaan Layanan Kesehatan yang Terpenuhi	%	-	100	2,140,000,000	100	2,531,000,000	100	3,004,100,000	100	4,272,510,000	100	13,827,610,000	RSU Haji Surabaya	Surabaya
			1.02.02.1.02.22	Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Penyediaan Honorarium Relawan	Bulan	-	9	2,140,000,000	12	2,531,000,000	12	3,004,100,000	12	4,272,510,000	12	13,827,610,000		

Sumber data : Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran

(Sesuai dengan PMD 90 tahun 2019 dan KEPMENDAGRI 050 – 3708 tahun 2020)

ii. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

PERJANJIAN KINERJA PAPBD TAHUN 2021
RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA
PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. HERLIN FERLINA, M.Kes
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KHOFIFAH INDAR PARAWANSA
Jabatan : Gubernur Jawa Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, Oktober 2021

Pihak Kedua,
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Pihak Pertama,
DIREKTUR RSU HAJI SURABAYA

dr. HERLIN FERLINA, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19640621 199011 2 001

PERJANJIAN KINERJA PAPBD TAHUN 2021

RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA
PROVINSI JAWA TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP perangkat daerah	83,5
2	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Rumah sakit terakreditasi paripurna	paripurna

	Program		Anggaran		Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi		Rp	296.735.778.546,00	PAPBD
2	Program Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Upaya	Rp	141.153.890.144,75	PAPBD
	Jumlah		Rp	437.889.668.690,75	

Pihak Kedua
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Surabaya, Oktober 2021
Pihak Pertama
DIREKTUR
RSU HAJI SURABAYA

dr. HERLIN FERLINA, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19640621 199011 2 001

iii. REKAPITULASI DATA

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	83,5	90,06	296.735.778.546,00	255.535.530.259,00	86,12
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			5.495.000,00	5.495.000,00	100,00
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			98.631.138.000,00	92.998.213.753,00	94,29
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			0,00	0,00	0,00
		Administrasi Umum Perangkat Daerah			91.562.200,00	91.562.200,00	100,00
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			1.855.138.109,00	1.854.638.109,00	99,97
		Peningkatan Pelayanan BLUD			196.152.445.237,00	160.585.621.197,00	81,87
Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	RS yang terakreditasi paripurna	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	PARIPURNA	PARIPURNA	141.153.890.144,75	122.217.334.423,10	86,58
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			139.013.890.144,75	120.456.505.423,10	86,65
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			2.140.000.000,00	1.760.829.000,00	82,28

iv. CASCADING KINERJA TAHUN 2021

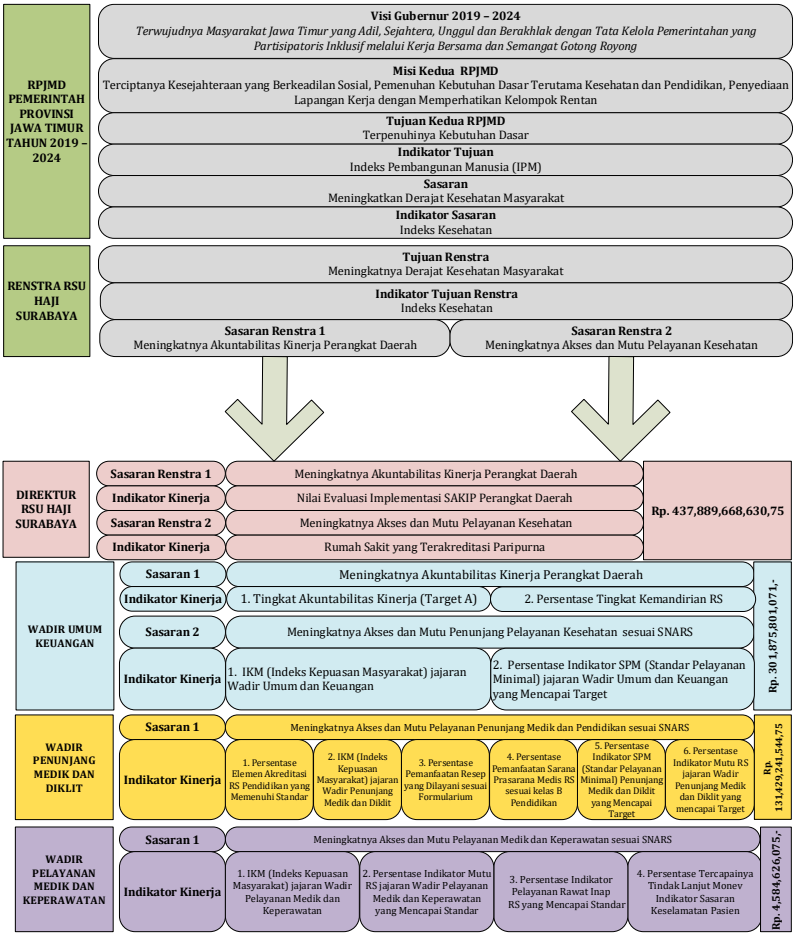

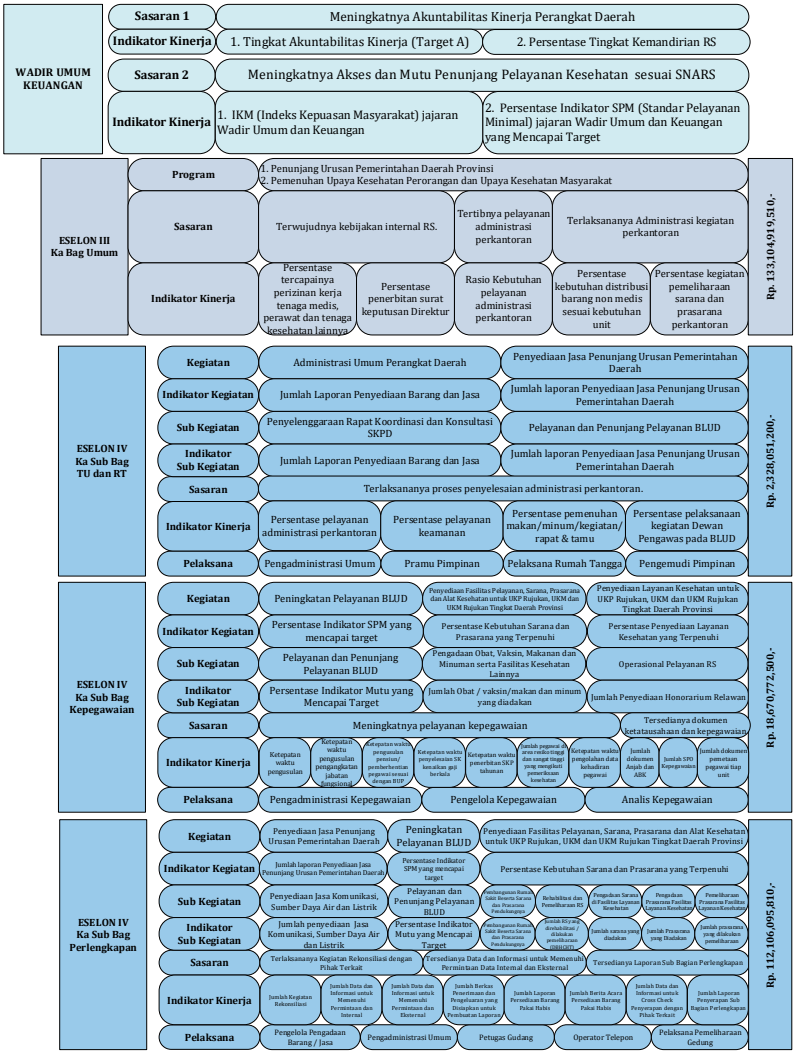
WADIR UMUM KEUANGAN
Sasaran 1
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Kinerja
1. Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Target A)
2. Persentase Tingkat Kemandirian RS
Sasaran 2
Meningkatnya Akses dan Mutu Penunjang Pelayanan Kesehatan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Umum dan Keuangan
2. Persentase Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) jajaran Wadir Umum dan Keuangan yang Mencapai Target
ESELON III Ka Bag Umum
Program
1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Sasaran
Terwujudnya kebijakan internal RS.
Tertibnya pelayanan administrasi perkantoran
Terlaksananya Administrasi kegiatan perkantoran
Indikator Kinerja
Persentase tercapainya perizinan kerja tenaga medis, perawat dan tenaga kesehatan lainnya
Persentase penerbitan surat keputusan Direktur
Rasio Kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran
Persentase kebutuhan distribusi barang non medis sesuai kebutuhan unit
Persentase kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran
Rp. 133,104,919,510,-
ESELON IV Ka Sub Bag TU dan RT
Kegiatan
Administrasi Umum Perangkat Daerah
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Indikator Kegiatan
Jumlah Laporan Penyediaan Barang dan Jasa
Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Jumlah Laporan Penyediaan Barang dan Jasa
Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sasaran
Terlaksananya proses penyelesaian administrasi perkantoran.
Indikator Kinerja
Persentase pelayanan administrasi perkantoran
Persentase pelayanan keamanan
Persentase pemenuhan makan/minum/kegiatan/ rapat & tamu
Persentase pelaksanaan kegiatan Dewan Pengawas pada BLUD
Pelaksana
Pengadministrasi Umum
Pramu Pimpinan
Pelaksana Rumah Tangga
Pengemudi Pimpinan
Rp. 2,328,051,200,-
ESELON IV Ka Sub Bag Kepegawaian
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi
Persentase Penyediaan Layanan Kesehatan yang Terpenuhi
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
Operasional Pelayanan RS
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Jumlah Obat / vaksin/makan dan minum yang diadakan
Jumlah Penyediaan Honorarium Relawan
Sasaran
Meningkatnya pelayanan kepegawaian
Tersedianya dokumen ketatausahaan dan kepegawaian
Indikator Kinerja
Ketepatan waktu pengusulan
Ketepatan waktu pengusulan pensiun/ pemberhentian pegawai sesuai dengan BUP
Ketepatan waktu pengusulan penghargaan jabatan fungsional
Ketepatan waktu penyelesaian SK kenaikan gaji berkala
Ketepatan waktu penerbitan SKP tahunan
Jumlah pegawai di atau melebihi tinggi dan sangat tinggi yang mengikuti pemeriksaan kesehatan
Ketepatan waktu pengolahan data kehadiran pegawai
Jumlah dokumen Anjab dan ABK
Jumlah SPO Kepegawaian
Jumlah dokumen penetapan pegawai tiap unit
Pelaksana
Pengadministrasi Kepegawaian
Pengelola Kepegawaian
Analis Kepegawaian
Rp. 18,670,772,500,-
ESELON IV Ka Sub Bag Perlengkapan
Kegiatan
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Peningkatan Pelayanan BLUD
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
Indikator Kegiatan
Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi
Sub Kegiatan
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Pembangunan Ruang Sakit Reseptu Sarana dan Prasarana Pendukungnya
Rehabilitasi dan Pemeliharaan RS
Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan
Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan
Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan
Indikator Sub Kegiatan
Jumlah penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Pembangunan Ruang Sakit Reseptu Sarana dan Prasarana Pendukungnya
Jumlah RS yang direhabilitasi / dilakukan pemeliharaan (unit/ruang)
Jumlah sarana yang diadakan
Jumlah Prasarana yang Diadakan
Jumlah prasarana yang dilakukan pemeliharaan
Sasaran
Terlaksananya Kegiatan Rekonsiliasi dengan Pihak Terkait
Tersedianya Data dan Informasi untuk Memenuhi Permintaan Data Internal dan Eksternal
Tersedianya Laporan Sub Bagian Perlengkapan
Indikator Kinerja
Jumlah Kegiatan Rekonsiliasi
Jumlah Data dan Informasi untuk Memenuhi Permintaan dan Internal
Jumlah Data dan Informasi untuk Memenuhi Permintaan dan Eksternal
Jumlah Berkas Pencetakan dan Pengeluaran yang Disiapkan untuk Pembuatan Laporan
Jumlah Laporan Persediaan Barang Pakai Habis
Jumlah Berita Acara Persediaan Barang Pakai Habis
Jumlah Data dan Informasi untuk Cross Check Penyerapan dengan Pihak Terkait
Jumlah Laporan Penyerapan Sub Bagian Perlengkapan
Pelaksana
Pengelola Pengadaan Barang / Jasa
Pengadministrasi Umum
Petugas Gudang
Operator Telepon
Pelaksana Pemeliharaan Gedung
Rp. 112,106,095,810,-

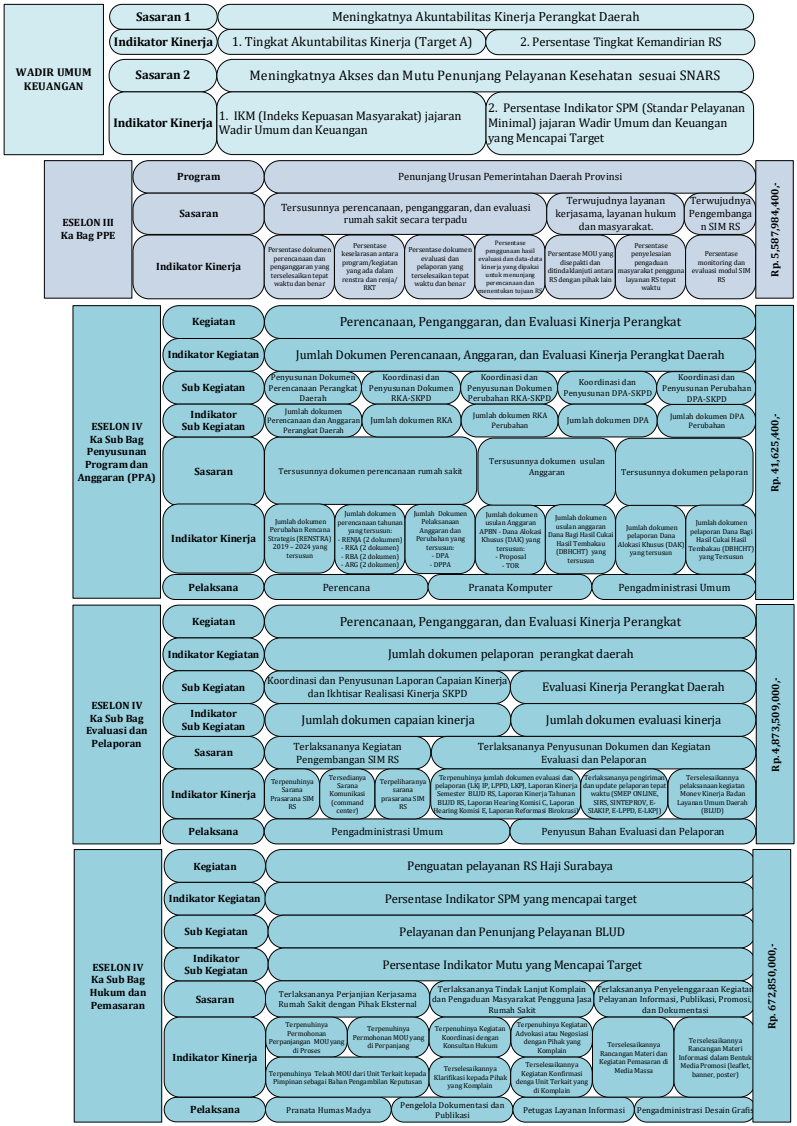
WADIR UMUM KEUANGAN
Sasaran 1
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Kinerja
1. Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Target A)
2. Persentase Tingkat Kemandirian RS
Sasaran 2
Meningkatnya Akses dan Mutu Penunjang Pelayanan Kesehatan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Umum dan Keuangan
2. Persentase Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) jajaran Wadir Umum dan Keuangan yang Mencapai Target
ESELON III Ka Bag PPE
Program
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Sasaran
Tersusunnya perencanaan, penganggaran, dan evaluasi rumah sakit secara terpadu
Terwujudnya layanan kerjasama, layanan hukum dan masyarakat.
Terwujudnya Pengembangan SIM RS
Indikator Kinerja
Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersele saikan tepat waktu dan benar
Persentase keselarasan antara program/kegiatan yang ada dalam renstra dan renja/ RKT
Persentase dokumen evaluasi dan pelaporan yang tersele saikan tepat waktu dan benar
Persentase penggunaan hasil evaluasi dan data-data kinerja yang dipakai untuk menunjang pencapaian dan menentukan tujuan RS
Persentase MOU yang disepakati dan ditindaklanjuti antara RS dengan pihak lain
Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat pengguna layanan RS tepat waktu
Persentase monitoring dan evaluasi modul SIM RS
Rp. 5.587.984.400,-
ESELON IV Ka Sub Bag Penyusunan Program dan Anggaran (PPA)
Kegiatan
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat
Indikator Kegiatan
Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sub Kegiatan
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
Indikator Sub Kegiatan
Jumlah dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah
Jumlah dokumen RKA
Jumlah dokumen RKA Perubahan
Jumlah dokumen DPA
Jumlah dokumen DPA Perubahan
Sasaran
Tersusunnya dokumen perencanaan rumah sakit
Tersusunnya dokumen usulan Anggaran
Tersusunnya dokumen pelaporan
Indikator Kinerja
Jumlah dokumen Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) 2019 – 2024 yang tersusun
Jumlah dokumen perencanaan tahunan yang tersusun: - RENJA (2 dokumen) - RKA (2 dokumen) - RBA (2 dokumen) - ARG (2 dokumen)
Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Perubahan yang tersusun: - DPA - DPPA
Jumlah dokumen usulan Anggaran APBN - Dana Alokasi Khusus (DAK) yang tersusun: - Proposal - TOR
Jumlah dokumen usulan anggaran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang tersusun
Jumlah dokumen pelaporan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang tersusun
Jumlah dokumen pelaporan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang Tersusun
Pelaksana
Perencana
Pranata Komputer
Pengadministrasi Umum
Rp. 41.625,400,-
ESELON IV Ka Sub Bag Evaluasi dan Pelaporan
Kegiatan
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat
Indikator Kegiatan
Jumlah dokumen pelaporan perangkat daerah
Sub Kegiatan
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Sub Kegiatan
Jumlah dokumen capaian kinerja
Jumlah dokumen evaluasi kinerja
Sasaran
Terlaksananya Kegiatan Pengembangan SIM RS
Terlaksananya Penyusunan Dokumen dan Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan
Indikator Kinerja
Terpenuhinya Sarana Prasarana SIM RS
Tersedianya Sarana Komunikasi (command center)
Terpeliharanya sarana prasarana SIM RS
Terpenuhinya jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan (Lk) IP, LPPD, LKPJ, Laporan Kinerja Semester BLUD RS, Laporan Kinerja Tahunan BLUD RS, Laporan Hearing Komisi C, Laporan Hearing Komisi E, Laporan Reformasi Birokrasi
Terlaksananya pengiriman dan update pelaporan tepat waktu (SMEP ONLINE, SIRS, SINTEPROV, E-SAKIP, E-LPPD, E-LKPJ)
Terselesaikannya pelaksanaan kegiatan Money Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
Pelaksana
Pengadministrasi Umum
Penyusun Bahan Evaluasi dan Pelaporan
Rp. 4.873.509,000,-
ESELON IV Ka Sub Bag Hukum dan Pemasaran
Kegiatan
Penguatan pelayanan RS Haji Surabaya
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Terlaksananya Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit dengan Pihak Eksternal
Terlaksananya Tindak Lanjut Komplain dan Pengaduan Masyarakat Pengguna Jasa Rumah Sakit
Terlaksananya Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Informasi, Publikasi, Promosi, dan Dokumentasi
Indikator Kinerja
Terpenuhinya Permohonan Perpanjangan MOU yang di Proses
Terpenuhinya Permohonan MOU yang di Perpanjang
Terpenuhinya Kegiatan Koordinasi dengan Konsultan Hukum
Terpenuhinya Kegiatan Advokasi atau Negosiasi dengan Pihak yang Komplain
Terselesaikannya Rancangan Materi dan Kegiatan Pemasaran di Media Massa
Terselesaikannya Rancangan Materi Informasi dalam Bentuk Media Promosi (leaflet, banner, poster)
Terpenuhinya Telaah MOU dari Unit Terkait kepada Pimpinan sebagai Bahan Pengambilan Keputusan
Terselesaikannya Klarifikasi kepada Pihak yang Komplain
Terselesaikannya Kegiatan Konfirmasi dengan Unit Terkait yang di Komplain
Pelaksana
Pranata Humas Madya
Pengelola Dokumentasi dan Publikasi
Petugas Layanan Informasi
Pengadministrasi Desain Grafis
Rp. 672.850,000,-

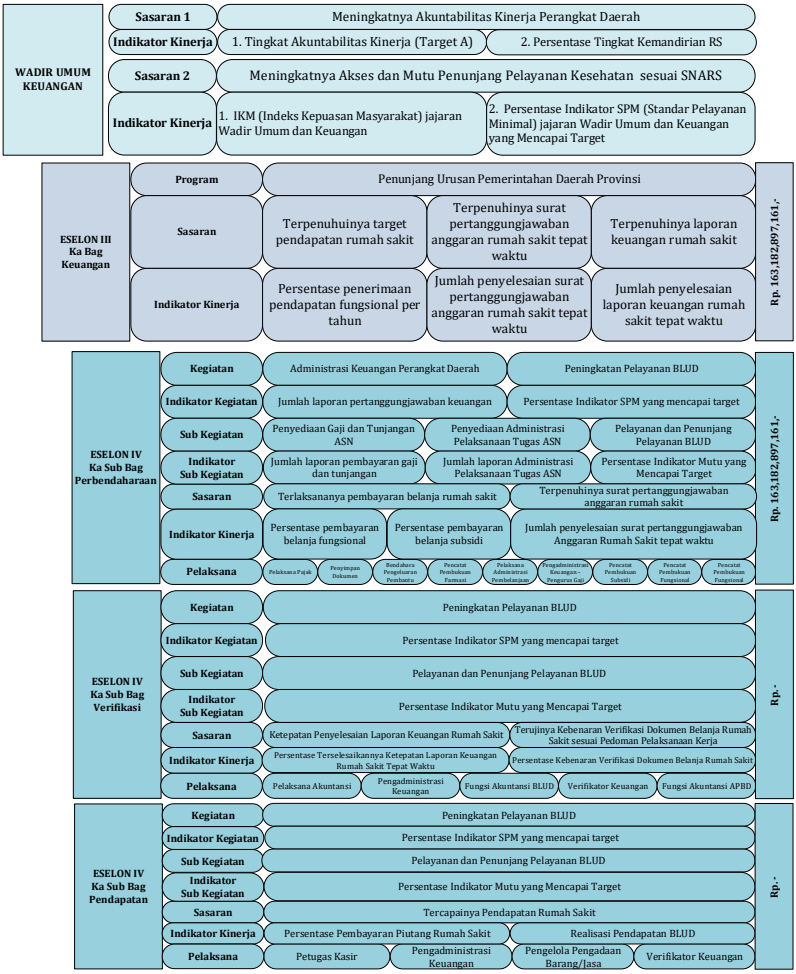
WADIR UMUM KEUANGAN
Sasaran 1
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Kinerja
1. Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Target A)
2. Persentase Tingkat Kemandirian RS
Sasaran 2
Meningkatnya Akses dan Mutu Penunjang Pelayanan Kesehatan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Umum dan Keuangan
2. Persentase Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) jajaran Wadir Umum dan Keuangan yang Mencapai Target
ESELON III Ka Bag Keuangan
Program
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Rp. 163,182,897,161,-
Sasaran
Terpenuhuinya target pendapatan rumah sakit
Terpenuhinya surat pertanggungjawaban anggaran rumah sakit tepat waktu
Terpenuhinya laporan keuangan rumah sakit
Indikator Kinerja
Persentase penerimaan pendapatan fungsional per tahun
Jumlah penyelesaian surat pertanggungjawaban anggaran rumah sakit tepat waktu
Jumlah penyelesaian laporan keuangan rumah sakit tepat waktu
ESELON IV Ka Sub Bag Perbendaharaan
Rp. 163,182,897,161,-
Kegiatan
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Jumlah laporan pembayaran gaji dan tunjangan
Jumlah laporan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Terlaksananya pembayaran belanja rumah sakit
Terpenuhinya surat pertanggungjawaban anggaran rumah sakit
Indikator Kinerja
Persentase pembayaran belanja fungsional
Persentase pembayaran belanja subsidi
Jumlah penyelesaian surat pertanggungjawaban Anggaran Rumah Sakit tepat waktu
Pelaksana
Pelaksana Pajak
Penyimpan Dokumen
Bendahara Pengeluaran Pembantu
Pencatat Pembukuan Farmasi
Pelaksana Administrasi Pembelanjaan
Pengadministrasi Keuangan – Pengurus Gaji
Pencatat Pembukuan Subsidi
Pencatat Pembukuan Fungsional
Pencatat Pembukuan Fungsional
ESELON IV Ka Sub Bag Verifikasi
Rp. -
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Ketepatan Penyelesaian Laporan Keuangan Rumah Sakit
Terujinya Kebenaran Verifikasi Dokumen Belanja Rumah Sakit sesuai Pedoman Pelaksanaan Kerja
Indikator Kinerja
Persentase Terselesaikannya Ketepatan Laporan Keuangan Rumah Sakit Tepat Waktu
Persentase Kebenaran Verifikasi Dokumen Belanja Rumah Sakit
Pelaksana
Pelaksana Akuntansi
Pengadministrasi Keuangan
Fungsi Akuntansi BLUD
Verifikator Keuangan
Fungsi Akuntansi APBD
ESELON IV Ka Sub Bag Pendapatan
Rp. -
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Tercapainya Pendapatan Rumah Sakit
Indikator Kinerja
Persentase Pembayaran Piutang Rumah Sakit
Realisasi Pendapatan BLUD
Pelaksana
Petugas Kasir
Pengadministrasi Keuangan
Pengelola Pengadaan Barang/Jasa
Verifikator Keuangan

WADIR PENUNJANG MEDIK DAN DIKLIT						
Sasaran 1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Penunjang Medik dan Pendidikan sesuai SNARS					
Indikator Kinerja	1. Persentase Elemen Akreditasi RS Pendidikan yang Memenuhi Standar	2. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Penunjang Medik dan Diklit	3. Persentase Pemanfaatan Resep yang Dilayani sesuai Formularium	4. Persentase Pemanfaatan Sarana Prasarana Medis RS sesuai kelas B Pendidikan	5. Persentase Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) Penunjang Medik dan Diklit yang Mencapai Target	6. Persentase Indikator Mutu RS jajaran Wadir Penunjang Medik dan Diklit yang mencapai Target

ESELON III Ka Bidang Penunjang Medik — Rp. 130,265,196,144,75

Program	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
Sasaran	Terfasilitasinya Kelengkapan Kebutuhan Dokumen Penunjang Medik					Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Penunjang Medik	
Indikator Kinerja	Persentase Kelengkapan Dokumen Rencana Kebutuhan Alat Medis RS Tepat Waktu	Persentase Unit Kerja yang Mempunyai Jumlah Alat Medis Sesuai Standar RS Tipe B Pendidikan (90%)	Persentase Kelengkapan Dokumen Medis Rawat Inap	Persentase Resep yang Dilayani di Depo Farmasi	Persentase Kelengkapan Dokumen Laporan Ketepatan Waktu Penyediaan Linen Bersih untuk Ruang Rawat Inap dan Ruang Pelayanan	Persentase Rata - Rata Jumlah Pemeriksaan Laboratorium dalam Satu Tahun	Persentase Jumlah Fasilitas dan Peralatan Bank Darah Rumah Sakit a. Fasilitas b. Peralatan

ESELON IV Ka Sie Fasilitas Medik dan Keperawatan — Rp. 130,265,196,144,75

Kegiatan	Peningkatan Pelayanan BLUD		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi		
Indikator Kegiatan	Persentase Indikator SPM yang mencapai target		Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi		
Sub Kegiatan	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Pengadaan dan Pemelaiharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboraturium Kesehatan	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
Indikator Sub Kegiatan	Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target	Persentase S/P/A yang telah dimanfaatkan	Jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik yang diadakan	Jumlah barang penunjang operasional RS yang diadakan	Jumlah Obat / vaksin/makan dan minum yang diadakan
Sasaran	Tersusunnya Kelengkapan Dokumen Laporan Fasilitas Medik dan Keperawatan		Tersedianya Alat Medis sesuai Alokasi Anggaran		
Indikator Kinerja	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Alat Medis RS	Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kebutuhan Alat Medis	Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Indikator Mutu Fasilitas Medik dan Keperawatan	Persentase Terpenuhinya Alat Medis sesuai Alokasi Anggaran	
Pelaksana	Pengadministrasi Umum Fasilitas Medik dan Keperawatan				

ESELON IV Ka Sie Rekam Medik — Rp. -

Kegiatan	-					
Indikator Kegiatan	-					
Sub Kegiatan	-					
Indikator Sub Kegiatan	-					
Sasaran	Terselenggaranya Penyelenggaraan Rekam Medis RSU Haji Surabaya			Terpenuhinya Data Medik		
Indikator Kinerja	1. Persentase Penyusunan Perencanaan Rekam Medik Rumah Sakit	2. Persentase Penyelenggaraan Pengolahan, Pemantauan, dan Pengendalian Berkas Rekam Medis Rumah Sakit	3. Persentase Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap dan Rawat Jalan	4. Persentase Pelaksanaan Analisa Kunatitatif Rekam Medis Secara Manual	5. Persentase Penyiapan Data Medik	6. Persiapan Penyediaan Surat Keterangan Rekam Medis Pasien
Pelaksana	Pengadministrasi Umum Rekam Medik					

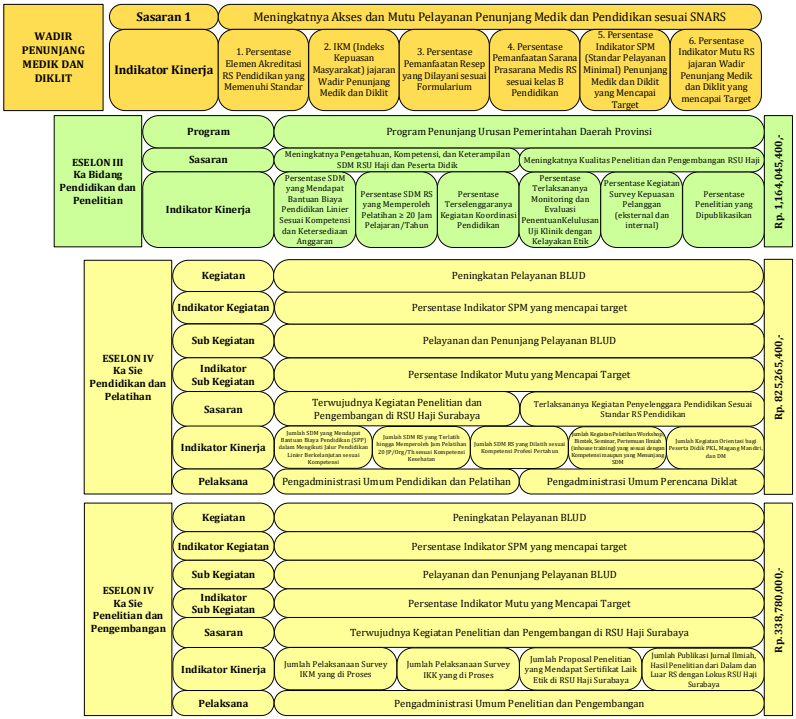
WADIR PENUNJANG MEDIK DAN DIKLIT
Sasaran 1
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Penunjang Medik dan Pendidikan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
1. Persentase Elemen Akreditasi RS Pendidikan yang Memenuhi Standar
2. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Penunjang Medik dan Diklit
3. Persentase Pemanfaatan Resep yang Dilayani sesuai Formularium
4. Persentase Pemanfaatan Sarana Prasarana Medis RS sesuai kelas B Pendidikan
5. Persentase Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) Penunjang Medik dan Diklit yang Mencapai Target
6. Persentase Indikator Mutu RS jajaran Wadir Penunjang Medik dan Diklit yang mencapai Target
ESELON III Ka Bidang Pendidikan dan Penelitian
Program
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Sasaran
Meningkatnya Pengetahuan, Kompetensi, dan Keterampilan SDM RSU Haji dan Peserta Didik
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan RSU Haji
Indikator Kinerja
Persentase SDM yang Mendapat Bantuan Biaya Pendidikan Linier Sesuai Kompetensi dan Ketersediaan Anggaran
Persentase SDM RS yang Memperoleh Pelatihan ≥ 20 Jam Pelajaran/Tahun
Persentase Terselenggaranya Kegiatan Koordinasi Pendidikan
Persentase Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi PenentuanKelulusan Uji Klinik dengan Kelayakan Etik
Persentase Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan (eksternal dan internal)
Persentase Penelitian yang Dipublikasikan
Rp. 1,164,045,400,-
ESELON IV Ka Sie Pendidikan dan Pelatihan
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Terwujudnya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di RSU Haji Surabaya
Terlaksananya Kegiatan Penyelenggara Pendidikan Sesuai Standar RS Pendidikan
Indikator Kinerja
Jumlah SDM yang Mendapat Bantuan Biaya Pendidikan (SPP) dalam Mengikuti Jalur Pendidikan Linier Berkelanjutan sesuai Kompetensi
Jumlah SDM RS yang Terlatih hingga Memperoleh Jam Pelatihan 20 JP/Org/Th sesuai Kompetensi Kesehatan
Jumlah SDM RS yang Dilatih sesuai Kompetensi Profesi Pertahun
Jumlah KegiatanPelatihan Workshop, Bimtek, Seminar, Pertemuan Ilmiah Dalaman training yang sesuai dengan Kompetensimasing yang Menunjang SDM
Jumlah Kegiatan Orientasi bagi Peserta Didik PKL, Magang Mandiri, dan DM
Pelaksana
Pengadministrasi Umum Pendidikan dan Pelatihan
Pengadministrasi Umum Perencana Didat
Rp. 825,265,400,-
ESELON IV Ka Sie Penelitian dan Pengembangan
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Terwujudnya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di RSU Haji Surabaya
Indikator Kinerja
Jumlah Pelaksanaan Survey IKM yang di Proses
Jumlah Pelaksanaan Survey IKK yang di Proses
Jumlah Proposal Penelitian yang Mendapat Sertifikat Laik Etik di RSU Haji Surabaya
Jumlah Publikasi Jurnal Ilmiah, Hasil Penelitian dari Dalam dan Luar RS dengan Lokus RSU Haji Surabaya
Pelaksana
Pengadministrasi Umum Penelitian dan Pengembangan
Rp. 338,780,000,-

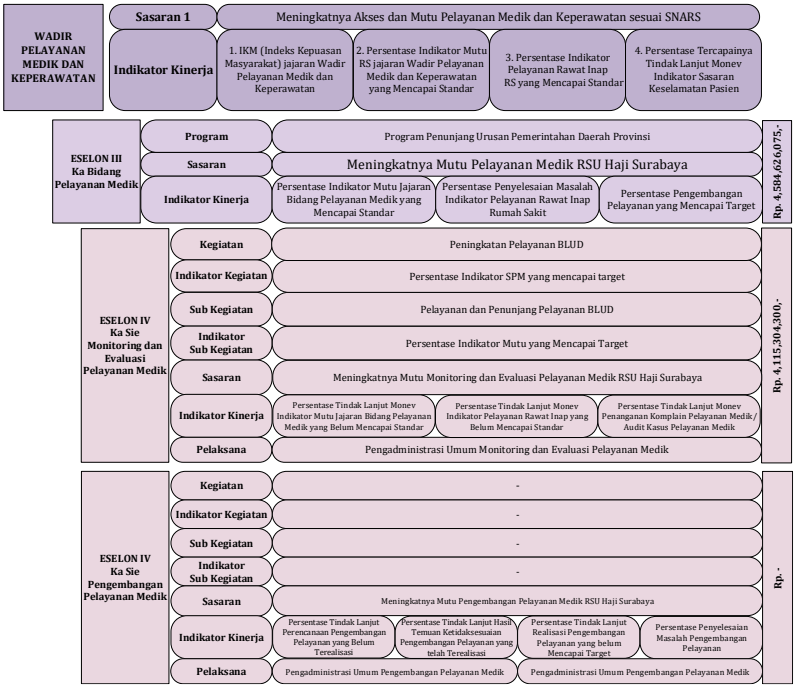
WADIR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
Sasaran 1
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Medik dan Keperawatan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Pelayanan Medik dan Keperawatan
2. Persentase Indikator Mutu RS jajaran Wadir Pelayanan Medik dan Keperawatan yang Mencapai Standar
3. Persentase Indikator Pelayanan Rawat Inap RS yang Mencapai Standar
4. Persentase Tercapainya Tindak Lanjut Monev Indikator Sasaran Keselamatan Pasien
ESELON III Ka Bidang Pelayanan Medik
Program
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Sasaran
Meningkatnya Mutu Pelayanan Medik RSU Haji Surabaya
Indikator Kinerja
Persentase Indikator Mutu Jajaran Bidang Pelayanan Medik yang Mencapai Standar
Persentase Penyelesaian Masalah Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit
Persentase Pengembangan Pelayanan yang Mencapai Target
Rp. 4.584,62.6.075,-
ESELON IV Ka Sie Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Meningkatnya Mutu Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik RSU Haji Surabaya
Indikator Kinerja
Persentase Tindak Lanjut Monev Indikator Mutu Jajaran Bidang Pelayanan Medik yang Belum Mencapai Standar
Persentase Tindak Lanjut Monev Indikator Pelayanan Rawat Inap yang Belum Mencapai Standar
Persentase Tindak Lanjut Monev Penanganan Komplain Pelayanan Medik / Audit Kasus Pelayanan Medik
Pelaksana
Pengadministrasi Umum Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik
Rp. 4.115.304.300,-
ESELON IV Ka Sie Pengembangan Pelayanan Medik
Kegiatan
-
Indikator Kegiatan
-
Sub Kegiatan
-
Indikator Sub Kegiatan
-
Sasaran
Meningkatnya Mutu Pengembangan Pelayanan Medik RSU Haji Surabaya
Indikator Kinerja
Persentase Tindak Lanjut Perencanaan Pengembangan Pelayanan yang Belum Terealisasi
Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan Ketidaksesuaian Pengembangan Pelayanan yang telah Terealisasi
Persentase Tindak Lanjut Realisasi Pengembangan Pelayanan yang belum Mencapai Target
Persentase Penyelesaian Masalah Pengembangan Pelayanan
Pelaksana
Pengadministrasi Umum Pengembangan Pelayanan Medik
Pengadministrasi Umum Pengembangan Pelayanan Medik
Rp. -

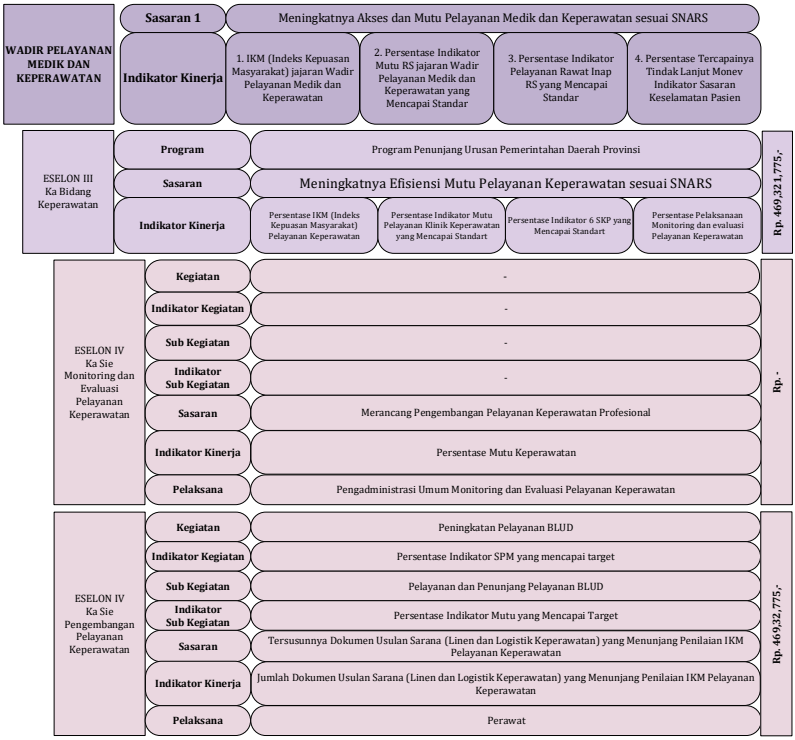
WADIR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
Sasaran 1
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Medik dan Keperawatan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) jajaran Wadir Pelayanan Medik dan Keperawatan
2. Persentase Indikator Mutu RS jajaran Wadir Pelayanan Medik dan Keperawatan yang Mencapai Standar
3. Persentase Indikator Pelayanan Rawat Inap RS yang Mencapai Standar
4. Persentase Tercapainya Tindak Lanjut Monev Indikator Sasaran Keselamatan Pasien
ESELON III Ka Bidang Keperawatan
Program
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Sasaran
Meningkatnya Efisiensi Mutu Pelayanan Keperawatan sesuai SNARS
Indikator Kinerja
Persentase IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Pelayanan Keperawatan
Persentase Indikator Mutu Pelayanan Klinik Keperawatan yang Mencapai Standart
Persentase Indikator 6 SKP yang Mencapai Standart
Persentase Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Pelayanan Keperawatan
Rp. 469,321,775,-
ESELON IV Ka Sie Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Keperawatan
Kegiatan
-
Indikator Kegiatan
-
Sub Kegiatan
-
Indikator Sub Kegiatan
-
Sasaran
Merancang Pengembangan Pelayanan Keperawatan Profesional
Indikator Kinerja
Persentase Mutu Keperawatan
Pelaksana
Pengadministrasi Umum Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Keperawatan
Rp. -
ESELON IV Ka Sie Pengembangan Pelayanan Keperawatan
Kegiatan
Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan
Persentase Indikator SPM yang mencapai target
Sub Kegiatan
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan
Persentase Indikator Mutu yang Mencapai Target
Sasaran
Tersusunnya Dokumen Usulan Sarana (Linen dan Logistik Keperawatan) yang Menunjang Penilaian IKM Pelayanan Keperawatan
Indikator Kinerja
Jumlah Dokumen Usulan Sarana (Linen dan Logistik Keperawatan) yang Menunjang Penilaian IKM Pelayanan Keperawatan
Pelaksana
Perawat
Rp. 469,321,775,-

V. PENGHARGAAN TAHUN 2021

Penghargaan AKUNTABILITAS KINERJA RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR
tahun 2021
Kategori AA (SANGAT MEMUASKAN)

Penghargaan Pelaksanaan **REFORMASI BIROKRASI** di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan predikat **TERBAIK**

Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik
SIPP (Sistem Informasi Pasca Pelayanan)
RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR tahun 2021

Penghargaan Tentang Keterbukaan Informasi Pubilk Kategori
BADAN PUBLIK TERINFORMATIF
RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR tahun 2021